

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan  
Keuangan  
Interim

31 Maret

2021

---

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2021 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/*Interim financial statements as of March 31, 2021 and for three-months period then ended.*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2021  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
AS OF MARCH 31, 2021  
AND FOR THREE-MONTHS PERIOD  
THEN ENDED  
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

*1. the undersigned*

Nama	Herman Halim	Name
Alamat kantor	Jl. Basuki Rachmat 50 – 54, Surabaya	Office address
Alamat domisili	Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya, Surabaya	Domicile as stated
Nomor telepon	031 – 5356123	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
  2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Saya Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
  2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All informations in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or fact, not do they omit material information or fact;*
  4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Surabaya, 11 Mei 2021/May 11, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim  
Direktur Utama/President Director

**Head Office :**

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt\_dirut@bankmaspion.co.id

[www.bankmaspion.co.id](http://www.bankmaspion.co.id)

	Halaman/ <i>Page</i>	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other ..... Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 124	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of March 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2a,2c,2d,4	71.118.460	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	288.328.355	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		181.499	190.793	Related party
Pihak ketiga		174.589.588	141.642.010	Third parties
Jumlah giro pada bank lain		174.771.087	141.832.803	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai		(31.310)	(26.414)	Allowance for impairment losses
	2a,2c,2d 2e,2j,2y,6	174.739.777	141.806.389	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2f,7	705.391.723	690.803.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(13.500)	Allowance for impairment losses
		705.391.723	690.789.853	
Efek-efek	2a,2c,2g,8	891.062.450	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		45.892.834	42.956.906	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		1.400.878.091	480.081.246	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,9	1.446.770.925	523.038.152	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Pihak berelasi		385.784	-	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.057)	-	Allowance for impairment losses
		384.727	-	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		145.772.701	146.263.991	Related parties
Pihak ketiga		7.278.903.228	6.761.427.721	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan		7.424.675.929	6.907.691.712	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(23.616.176)	(27.205.270)	Allowance for impairment losses
	2c,2d,2i, 2j,2y,10	7.401.059.753	6.880.486.442	
Bunga yang akan diterima	2c,2d,11	48.483.483	40.525.911	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(67.645)	(65.846)	Allowance for impairment losses
		48.415.838	40.460.065	
Beban dibayar di muka	2k,12	7.467.634	2.837.412	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		503.862.955	502.902.949	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(71.622.989)	(69.531.841)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,13	432.239.966	433.371.108	
Aset takberwujud				Intangible assets
Nilai tercatat		7.989.638	7.989.638	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(4.117.705)	(3.718.223)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,14	3.871.933	4.271.415	
Aset pajak tangguhan	2t,19c	16.040.258	15.152.031	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,15	409.123.066	322.494.212	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.896.014.865</b>	<b>10.110.519.691</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Maret 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of March 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2c,2d,2o,16	9.255.663	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		341.572.460	359.971.737	Related parties
Pihak ketiga		9.440.209.304	7.845.423.160	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,17	9.781.781.764	8.205.394.897	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi		217.243.650	144.795.315	Related parties
Pihak ketiga		444.142.852	349.916.247	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	2c,2q,18	661.386.502	494.711.562	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		385.784	-	Acceptance liabilities
Utang pajak	2d,2t,19a	17.103.942	13.185.561	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,20	124.404.659	107.638.032	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>10.594.318.314</b>	<b>8.826.257.598</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	21	444.346.154	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor, neto	2z,22	296.930.018	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		22.000.000	22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		400.778.121	381.522.622	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2l,13	169.299.116	169.735.509	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto	2g,8	(357.232)	-	Unrealized loss on changes in value of financial assets of available-for-sale, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(31.299.626)	(30.272.210)	Actuarial loss on employee benefits liability, net
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.301.696.551</b>	<b>1.284.262.093</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.896.014.865</b>	<b>10.110.519.691</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Maret 2021  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 Three-Months Period Ended  
 March 31, 2021  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31,		
		2021	2020	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>	2r,24	200.359.318	151.563.277	<b>INTEREST INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>	2r,25	(139.408.075)	(91.593.639)	<b>INTEREST EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, NETO</b>		<b>60.951.243</b>	<b>59.969.638</b>	<b>INTEREST INCOME, NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Denda dan administrasi		10.130.786	5.364.272	Penalties and administration
Keuntungan penjualan surat berharga	8	1.030.252	-	Gain on sales of marketable securities
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	363.265	466.994	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai	2j	3.432.722	1.069.732	Reversal of impairment losses
Lain-lain		2.135.465	2.372.357	Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>17.092.490</b>	<b>9.273.355</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	26	(32.595.943)	(26.534.680)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	27	(21.202.737)	(22.339.522)	General and administrative
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>(53.798.680)</b>	<b>(48.874.202)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>24.245.053</b>	<b>20.368.791</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO</b>	28	<b>(7.888)</b>	<b>880.311</b>	<b>NON-OPERATING INCOME, (EXPENSES) NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>24.237.165</b>	<b>21.249.102</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK, NETO</b>	2t,19b	<b>(5.418.059)</b>	<b>(5.455.784)</b>	<b>TAX EXPENSE, NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>18.819.106</b>	<b>15.793.318</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	36	(1.317.200)	1.419.659	Actuarial gain ( loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		289.784	(354.915)	Income tax effect
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang dikur pada nilai wajar melalui OCI	2g, 8	(457.990)	279.337	Unrealized gain ( loss) on changes in financial assets of at fair value through OCI
Pajak penghasilan terkait		100.758	(69.834)	Income tax effect
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak</b>		<b>(1.384.648)</b>	<b>1.274.247</b>	<b>Other comprehensive income (loss), net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>17.434.458</b>	<b>17.067.565</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	2v,29	<b>4,24</b>	<b>3,55</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 Three-Months Period Ended March 31, 2021  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital		Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	Kerugian perubahan nilai aset keuangan/ Unrealized loss on changes of financial assets			
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>444.346.154</b>	<b>296.930.018</b>	<b>22.000.000</b>	<b>317.000.139</b>	<b>174.078.677</b>	<b>(25.156.294)</b>	<b>(267.110)</b>	<b>1.228.931.584</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dampak penerapan PSAK 71	40	-	-	-	(4.159.214)	-	-	-	(4.159.214)	Effect of the initial implementation of PSAK 71
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>		<b>444.346.154</b>	<b>296.930.018</b>	<b>22.000.000</b>	<b>312.840.925</b>	<b>174.078.677</b>	<b>(25.156.294)</b>	<b>(267.110)</b>	<b>1.224.772.370</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	15.793.318	-	-	-	15.793.318	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	422.662	(422.662)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	1.064.744	209.503	1.274.247	Other comprehensive income, net
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>		<b>444.346.154</b>	<b>296.930.018</b>	<b>22.000.000</b>	<b>329.056.905</b>	<b>173.656.015</b>	<b>(24.091.550)</b>	<b>(57.607)</b>	<b>1.241.839.935</b>	<b>Balance as of March 31, 2020</b>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>444.346.154</b>	<b>296.930.018</b>	<b>22.000.000</b>	<b>381.522.622</b>	<b>169.735.509</b>	<b>(30.272.210)</b>	<b>-</b>	<b>1.284.262.093</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	18.819.106	-	-	-	18.819.106	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	436.393	(436.393)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	(1.027.416)	(357.232)	(1.384.648)	Other comprehensive loss, net
<b>Saldo 31 Maret 2021</b>		<b>444.346.154</b>	<b>296.930.018</b>	<b>22.000.000</b>	<b>400.778.121</b>	<b>169.299.116</b>	<b>(31.299.626)</b>	<b>(357.232)</b>	<b>1.301.696.551</b>	<b>Balance as of March 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Maret 2021  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 Three-Months Period Ended  
 March 31, 2021  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	192.401.746	153.181.588	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	9.735.522	517.769	Receipts of other operating Income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, neto	(11.868)	742.166	Receipts (payment) of non- operating income (expenses), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(131.608.360)	(91.025.779)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(30.167.515)	(25.034.359)	Payments of salaries and employee benefits
			Payments of general and administrative expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(18.594.000)	(19.986.148)	administrative expenses
Pembayaran pajak	(5.856.008)	(3.758.703)	Payments of tax
<b>Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>15.899.517</b>	<b>14.636.534</b>	<b>Cash provided before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(516.984.217)	117.320.402	Loans
Tagihan askseptasi	(385.784)	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(91.259.076)	(107.613.902)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	339.093	(709.532)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	1.576.386.867	(82.847.695)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	166.674.940	(6.121.395)	Deposits from other banks
Utang pajak	3.858.645	(74.953)	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	385.784	-	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	8.645.400	3.708.269	Other liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1.163.561.169</b>	<b>(61.702.272)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan efek-efek	8 40.714.127	-	Proceed from sale of marketable securities
Penerimaan (pembelian) efek-efek	(217.041.698)	97.466.087	Proceed from (purchase of) marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9 (923.732.773)	(117.087.514)	Purchase of securities purchased under agreements to resell
Penambahan aset tetap	13 (1.078.113)	(426.967)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	14 -	(1.239.876)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13 3.980	138.145	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.101.134.477)</b>	<b>(21.150.125)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	62.426.692	(82.852.397)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.173.255.899	971.195.770	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	3.927.034	7.692.182	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>1.239.609.625</b>	<b>896.035.555</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)  
Three-Months Period Ended  
March 31, 2021  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,		
		2021	2020	
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	4	71.118.460	67.041.534	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	288.328.355	329.150.395	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	174.771.087	59.402.429	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	705.391.723	440.441.197	Placements with Bank Indonesia and other banks
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>1.239.609.625</b>	<b>896.035.555</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (“Bank”) didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 3 pada tanggal 3 September 2020 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0384561 pada tanggal 10 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150190.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. Establishment and general information

*PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the “Bank”) was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.*

*In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank’s Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.*

*The Bank’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of Anita Anggawidjaja, S.H. dated September 3, 2020 regarding the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and recorded in the Legal Administration System of The Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0384561 dated September 10, 2020 and was registered in the Company Register No. AHU-0150190.AH.01.11.TAHUN 2020 dated September 10, 2020.*

*Based on Article 3 of the Bank’s Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Kantor Cabang *)	12	11	Branch Office *)
Kantor Cabang Pembantu	24	25	Sub-Branch Office
Kantor Kas	7	7	Cash Office
Kantor Fungsional UMKM	2	2	SME Fuctional Office
Kas Mobil	7	7	Mobile Cash
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	64	64	Automatic Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tunai	5	6	Cash Deposit Machine
Cash Recycling Machine	4	3	Cash Recycling Machine
*) Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makasar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang			*) Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makasar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

**b. Penawaran saham Bank kepada Publik**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank had the branch office in Indonesia, are as follows:

**b. Public Offering of the Bank's shares**

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada Publik (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

**c. Manajemen Eksekutif**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No 3 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama (Independen)  
Komisaris  
\*) Pengangkatan efektif tanggal 15 Oktober 2020

Muhammad Pujiono Santoso  
Diana Alim \*)

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Kepatuhan (Independen)  
Direktur  
Direktur

Herman Halim  
Iis Herijati  
Yunita Wanda, Wong  
Endah Winarni

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**  
Ketua

Anggota  
Anggota

Muhammad Pujiono  
Santoso  
Robby Bumulo  
M. Imam Sofyan

**I. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering of the Bank's shares (continued)**

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

**c. Executive Boards**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of March 31, 2021 and December 31, 2020 in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on September 3, 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner (Independent)  
Commissioner  
\*) Appointment effective on October 15, 2020

**Directors**

President Director  
Compliance Director (Independent)  
Director  
Director

The composition of Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated November 4, 2020, which was applied since November 4, 2020 is as follows:

**Audit Committee**  
Head

Member  
Member

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Pemantau Risiko**

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 758 dan 734 orang.

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan komisaris, Direksi, Senior Deputi Direktur, Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manajer Cabang.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Executive Boards (continued)**

The composition of Risk Monitoring Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 064/SK/DIR/10/2020 dated October 16, 2020, which was applied since October 19, is as follows:

**Risk Monitoring Committee**

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated October 16, 2020, which was applied since October 19, 2020 were as follows:

**Remuneration and Nomination Committee**

Head
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated June 12, 2020 which was applied since June 15, 2020 the Corporate Secretary as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Iwan Djayawasita.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank employed 758 and 734 permanent employees, respectively.

Based on the Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

#### Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

### a. Basis for preparation of the financial statements

#### Statement of Compliance

The financial statements as of and for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yang relevan terhadap Bank:

- a. Amendemen dan Penyesuaian PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- c. Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- d. PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- e. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- f. PSAK 73 "Sewa".

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK 71, yang diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak atas penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 40.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Change in accounting policies**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the period ended as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparing of the financial statements for the period then ended.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020, which are relevant to the Bank:

- a. Amendment and Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement".
- b. Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- c. Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".
- d. PSAK 71 "Financial Instruments".
- e. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- f. PSAK 73 "Leases".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

**PSAK 71 "Financial Instruments"**

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition, and measurement for allowances for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Bank has adopted the requirements of PSAK 71, is applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by PSAK 71, the Bank does not restate the comparative period. The impact of the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020 is disclosed in Note 40.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73 “Sewa”**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020, dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Akan tetapi, karena Bank tidak mempunyai kontrak sewa jangka panjang, komitmen liabilitas sewa, dan/atau sewa aset yang bernilai signifikan yang berlaku dari tahun 2019, Bank tidak membukukan liabilitas sewa maupun akumulasi beban depresiasi atas aset hak guna pada saldo kerugian awal tahun 2020. Dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 40.

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

**i. Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Change in accounting policies (continued)**

**PSAK 73 “Leases”**

In relation to the implementation of PSAK 73, Bank as lessee recognized right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 “Leases”, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020, and did not restate comparative information. However, since the Bank did not have long-term lease contracts, lease liabilities commitment nor asset leased with significant value which were valid from 2019, the Bank did not record any lease liabilities or accumulated depreciation expense of right-of-use assets in the beginning 2020 accumulated losses. The impact of the adoption of PSAK 73 on January 1, 2020 is disclosed in Note 40.

**c. Financial assets and financial liabilities**

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

**i. Classification**

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**i. Classification (continued)**

*Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:*

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions;*

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**i. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian apakah arus kas kontraktual  
hanya merupakan pembayaran pokok dan  
bunga semata (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, “pokok” didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. “Bunga” didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrument tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**i. Classification (continued)**

**Assessment of whether contractual cash flows  
are solely payments of principal and interest  
(SPPI)**

For the purposes of this assessment, “principal” is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. “Interest” is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank’s claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**Valuation of business models**

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank’s key management personnel;

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut (lanjutan):

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.  
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas

**ii. Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**i. Classification (continued)**

**Valuation of business models (continued)**

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following (continued):

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.  
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**ii. Initial recognition**

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**ii. Pengakuan awal (lanjutan)**

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**iii. Pengukuran setelah pengakuan awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**ii. Initial recognition (continued)**

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**iii. Subsequent measurement**

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan**

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:
- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**iv. Derecognition**

- a. Financial assets are derecognized when, and only when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**iv. Derecognition (continued)**

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**v. Income and expense recognition**

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- a. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**vi. Reklasifikasi aset keuangan**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**v. Income and expense recognition (continued)**

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- a. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**vi. Reclassification of financial assets**

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

vi. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

vi. Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**ix. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**viii. Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**ix. Fair value measurement**

The fair is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 35).

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**vii. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

**d. Foreign currency transactions and balances**

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
1 Euro Eropa	17.041	17.234
1 Dolar Amerika Serikat	14.525	14.050
1 Yuan China	2.214	2.150
1 Dolar Hongkong	1.868	1.812
1 Bath Thailand	463	468
1 Dolar Australia	11.053	10.752
1 Dolar Singapura	10.792	10.606

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates used as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows (amounts in full Rupiah):

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
	17.041	17.234	<i>European Euro 1</i>
	14.525	14.050	<i>United States Dollar 1</i>
	2.214	2.150	<i>Chinese Yuan 1</i>
	1.868	1.812	<i>Hongkong Dollar 1</i>
	463	468	<i>Thai Bath 1</i>
	11.053	10.752	<i>Australian Dollar 1</i>
	10.792	10.606	<i>Singapore Dollar 1</i>

**e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**f. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**g. Marketable Securities**

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Efek-efek (lanjutan)**

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Marketable Securities (continued)**

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Securities purchased under agreements to resell**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Loans**

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Loans are classified as amortized cost.*

*Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).*

Loan restructuring

*Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.*

*Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.*

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

*a. Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Identification and measurement of impairment losses**

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

*a. Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

b. *Loss Given Default ('LGD')*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan  
Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.
- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)  
Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. **Identification and measurement of impairment losses (continued)**

b. *Loss Given Default ('LGD')*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: 12 months ECL  
For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.
- Stage 2: Life time ECL (non-impaired)  
For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan  
nilai (lanjutan)**

*d. Exposure at Default ("EAD") (lanjutan)*

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)  
Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Identification and measurement of  
impairment losses (continued)**

*d. Exposure at Default ("EAD") (continued)*

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

*Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.*

*Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.*

*The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss.*

*PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgement as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.*

*The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.*

*Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:*

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan  
nilai (lanjutan)**

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapusbuku dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

**k. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Identification and measurement of  
impairment losses (continued)**

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

**l. Fixed assets and depreciation**

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### 1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year	3,3%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year	10%	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year	20% - 33,3%	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	8 tahun/year	12,5%	<i>Motor vehicles</i>

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### 1. Fixed assets and depreciation (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### 1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

### m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### 1. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

### m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

**n. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.

**n. Foreclosed collateral**

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collateral.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collateral.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**p. Simpanan dari nasabah**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**q. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Liabilities due immediately**

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.*

*Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.*

**p. Deposits from customers**

*Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.*

*Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.*

**q. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**s. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.*

**s. Fees and commission income**

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Transaksi sewa**

Bank telah merapkan PSAK 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Lease transaction**

Bank has applied PSAK 73 “Lease” since on January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Bank has the right to operate the asset;
  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Transaksi sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Lease transaction (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statements of financial position.

**u. Taxation**

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the consolidated statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**w. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

**x. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**y. Imbalan kerja dan dana pensiun**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Taxation (continued)**

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**v. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**w. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**x. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**y. Employee benefits and pension plan**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Imbalan kerja dan dana pension (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan ("UU") No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**y. Employee benefits and pension plan (continued)**

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law ("Regulation") No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**aa. Biaya emisi saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**ab. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**ac. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Transactions with related parties**

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**aa. Shares issuance costs**

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

**ab. Operating segment**

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

**ac. Impairment of non-financial assets**

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ac. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**ad. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ac. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**ad. Events after the reporting period**

Post period-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

##### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

##### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

##### Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

### 3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

#### a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

##### Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

##### Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

##### Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on loans and receivables (lanjutan)

The significant judgements in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 36.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are disclosed in Note 36.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</u>
Rupiah		70.071.208
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	72.100	1.047.252
<b>Jumlah</b>		<b><u>71.118.460</u></b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp6.719.000 dan Rp10.416.500, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</u>
Rupiah		281.065.855
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	500.000	7.262.500
<b>Jumlah</b>		<b><u>288.328.355</u></b>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Bank Indonesia (BI) menerbitkan peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 dan perubahan terakhir PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020.

**4. CASH**

	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</u>
Rupiah		93.852.704
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	72.200	1.014.410
<b>Jumlah</b>		<b><u>94.867.114</u></b>

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp6,719,000 dan Rp10,416,500, as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, cash-in-save and cash-in-transit are insured for fire and riot risk with PT China Taiping Insurance Indonesia.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</u>
Rupiah		238.727.629
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	500.000	7.025.000
<b>Jumlah</b>		<b><u>245.752.629</u></b>

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Bank Indonesia (BI) issued Bank Indonesia regulation (PBI) concerning "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" which has been amended several times with Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 and the latest amendment by PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Berdasarkan PADG No. 22/4/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Berdasarkan ketentuan tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 Bank wajib memenuhi persyaratan GWM, masing-masing sebesar:

Rupiah:	
Giro wajib minimum	3,50%
Giro wajib minimum secara harian	0,50%
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,00%
Insentif	(0,50%)
Valuta asing	
Giro wajib minimum	4,00%
Giro wajib minimum secara harian	2,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	2,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	
d/h Giro wajib minimum sekunder	6,00%

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan GWM Sekunder berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Likuiditas Penyangga Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

#### 5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

Based on PADG No. 22/4/PADG/2020 regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated April 15, 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of GWM in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

Based on this regulation, as of March 31, 2021 and December 31, 2020 the Bank is required to maintain minimum GWM, are as follows:

Rupiah:	
Minimum statutory reserves	
Daily minimum statutory reserves	
Average minimum statutory reserves	
Incentive	
Foreign currency:	
Minimum statutory reserves	
Daily minimum statutory reserves	
Average minimum statutory reserves	
Macroprudential Liquidity Reserve	
d/h secondary minimum statutory reserves	

Based on BI Regulation No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the mention of the *Loan to Funding Ratio* (LFR) and *Secondary Minimum Statutory Reserves* has changed to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and *Macroprudential Liquidity Reserve* (PLM). The RIM and PLM Demand Deposit requirement is effective on July 16, 2018.

*Macroprudential Liquidity Reserve (PLM)* is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). *Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)* is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Giro wajib minimum	3,05%	3,05%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	0,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,05%	3,05%	Average minimum statutory reserves
Valuta asing			Foreign currency:
Giro wajib minimum	7,26%	6,44%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	2,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	5,26%	4,44%	Average minimum statutory reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial d/h Giro wajib minimum sekunder	25,36%	16,29%	Macroprudential Liquidity Reserve d/h secondary minimum statutory reserves

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan bank**

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	<b>181.499</b>	<b>190.793</b>	Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.805.721	26.433.426	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.737	46.797	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.124	3.491	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.455	4.795	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	4.860.037	26.488.509	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bank of China Limited	147.851.375	87.747.836	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	10.347.143	9.605.655	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.767.116	7.230.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.510.746	10.351.186	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	248.098	212.779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	5.073	5.130	Indover Bank
Sub-jumlah	169.729.551	115.153.501	Sub-total
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>174.589.588</b>	<b>141.642.010</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah (dipindahkan)</b>	<b>174.771.087</b>	<b>141.832.803</b>	<b>Total (carried forward)</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan bank (lanjutan)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Jumlah (dipindahkan)</b>	<b>174.771.087</b>	<b>141.832.803</b>	<b>Total (brought forward)</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.310)	(26.414)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>174.739.777</b>	<b>141.806.389</b>	<b>Total</b>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)**

**a. By bank (continued)**

**b. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	<b>31 Maret / March 31, 2021</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i>	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i>	
Rupiah		4.860.037		26.488.509	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	11.667.743	169.473.961	8.188.995	115.055.374	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	13.491	229.897	7.932	136.696	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	3.076	33.196	6.458	68.493	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hongkong	19.586	36.596	4.886	8.855	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Australia	9.662	106.795	5.244	56.390	<i>Australian Dollar</i>
Yuan China	10.538	23.333	6.333	13.618	<i>Chinese Yuan</i>
Bath Thailand	15.700	7.272	10.400	4.868	<i>Thai Bath</i>
Sub-jumlah		169.911.050		115.344.294	<i>Sub-total</i>
		174.771.087		141.832.803	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(31.310)		(26.414)	<i>Less: allowance for Impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>		<b>174.739.777</b>		<b>141.806.389</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

*Average interest rates per annum:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	0,37%	0,48%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	0,00%	0,00%	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Australia	0,00%	0,00%	<i>Australian Dollar</i>
Yuan China	0,25%	0,20%	<i>Chinese Yuan</i>
Bath Thailand	0,00%	0,00%	<i>Thai Bath</i>

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

*Current accounts with other banks as of March 31, 2021 and December 31, 2020, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp5.073 dan Rp5.130 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414	Beginning balance
Selisih kurs	687	-	(57)	630	Exchange rate differences
Perubahan selama tahun berjalan	4.266	-	-	4.266	Moving during current year
Saldo akhir	<u>26.237</u>	<u>-</u>	<u>5.073</u>	<u>31.310</u>	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	4.635	4.635	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	9.958	-	-	9.958	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	9.958	-	4.635	14.593	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan	11.326	-	495	11.821	Moving during current year
Saldo akhir	<u>21.284</u>	<u>-</u>	<u>5.130</u>	<u>26.414</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)**

Current accounts with Indover Bank as of March 31, 2021 and December 31, 2020 with carrying amount of Rp5,073 and Rp5,130, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (Continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses (continued)**

31 Desember/December 31, 2020				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	45.000	-	45.000	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	45.000	-	45.000	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan	(31.500)	-	(31.500)	Moving during current year
Saldo akhir	<u>13.500</u>	<u>-</u>	<u>13.500</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and with other banks is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through OCI and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan diamortisasi Surat Utang Negara (SUN)			Amortized cost Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	881.791.169	715.318.142	Maturing more than 12 months
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(496.419)	(125.273)	Less: Unamortized interest
Sub-jumlah	<u>881.294.750</u>	<u>715.192.869</u>	Sub-total
Nilai wajar melalui OCI Surat Utang Negara (SUN)			Fair value through OCI Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	10.225.690	-	Maturing more than 12 months
Mark to market	(457.990)	-	Mark to market
Sub-jumlah	<u>9.767.700</u>	<u>-</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>891.062.450</u></b>	<b><u>715.192.869</u></b>	<b>Total</b>

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,40% dan 7,29% pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.40% and 7.29% as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)**

Semua efek-efek pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31		
	2021	2020	
Nilai wajar pada tanggal penjualan	39.683.875	-	Fair value at selling date
Harga jual	40.714.127	-	Selling price
<b>Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi</b>	<b>1.030.252</b>	<b>-</b>	<b>Realized gain to profit or loss</b>

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal-sebelum pajak tangguhan	-	(356.146)	Beginning balance-before deferred tax
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	572.262	28.194.923	Gain (loss) during the year
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih	(1.030.252)	(27.838.777)	Realized gain to profit or loss from sale of marketable securities during the year-net
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(457.990)	-	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	100.758	-	Deferred tax
<b>Saldo akhir-bersih</b>	<b>(357.232)</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance-net</b>

**8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

All marketable securities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

Gain on sale of marketable securities recognized in profit or loss were as follows:

Movement of unrealized gain/(loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

31 Maret/March 31, 2021							
Nasabah/ Counter party	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	350.000.000	30/03/21	06/04/21	343.291.220	(166.764)	343.124.456
Bank Indonesia	SUN	350.000.000	31/03/21	07/04/21	332.310.482	(193.716)	332.116.766
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	26/03/21	05/04/21	285.224.412	(110.813)	285.113.599
Bank Indonesia	SUN	250.000.000	25/03/21	01/04/21	239.108.341	-	239.108.341
Bank Indonesia	SUN	200.000.000	29/03/21	05/04/21	201.493.234	(78.305)	201.414.929
Bank Indonesia	SUN	29.100.000	29/03/21	26/04/21	30.870.211	(69.710)	30.800.501
Bank Indonesia	SUN	4.200.000	08/03/21	05/04/21	4.208.291	(1.520)	4.206.771
Bank Indonesia	SUN	4.000.000	31/03/21	28/04/21	3.973.373	(9.690)	3.963.683
Bank Indonesia	SUN	3.300.000	10/03/21	07/04/21	3.403.678	(1.845)	3.401.833
Bank Indonesia	SUN	2.100.000	17/03/21	14/04/21	2.000.305	(2.349)	1.997.956
Bank Indonesia	SUN	1.600.000	05/03/21	05/04/21	1.522.640	(550)	1.522.090
<b>Jumlah</b>		<b>1.494.300.000</b>			<b>1.447.406.187</b>	<b>(635.262)</b>	<b>1.446.770.925</b>



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)**      **9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020

<b>Nasabah/ Counter party</b>	<b>Jenis efek- efek/ Type of securities</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal amount</b>	<b>Tanggal dimulai/ Starting date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Nilai penjualan kembali/ Resale amount</b>	<b>Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ Unamortized interest</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	3.200.000	30/11/20	04/01/21	3.499.133	(1.032)	3.498.101
Bank Indonesia	SUN	9.300.000	02/12/20	04/01/21	10.698.099	(3.155)	10.694.944
Bank Indonesia	SUN	13.100.000	04/12/20	04/01/21	16.663.562	(4.915)	16.658.647
Bank Indonesia	SUN	3.000.000	07/12/20	04/01/21	3.282.801	(968)	3.281.833
Bank Indonesia	SUN	1.600.000	11/12/20	08/01/21	1.645.624	(1.133)	1.644.491
Bank Indonesia	SUN	4.500.000	14/12/20	11/01/21	5.059.837	(4.976)	5.054.861
Bank Indonesia	SUN	2.056.000	16/12/20	13/01/21	2.126.537	(2.509)	2.124.028
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/20	05/01/21	94.964.685	(39.540)	94.925.145
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	30/12/20	06/01/21	94.978.164	(49.432)	94.928.732
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	30/09/20	04/01/21	53.299.007	(16.839)	53.282.168
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	07/10/20	06/01/21	49.538.048	(26.099)	49.511.949
Bank Indonesia	SUN	1.000.000	14/10/20	13/01/21	1.046.031	(1.329)	1.044.702
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	04/11/20	03/02/21	107.872.063	(374.119)	107.497.944
Bank Indonesia	SUN	75.000.000	11/11/20	10/02/21	79.223.651	(333.044)	78.890.607
<b>Jumlah</b>		<b><u>512.756.000</u></b>			<b><u>523.897.242</u></b>	<b><u>(859.090)</u></b>	<b><u>523.038.152</u></b>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

*Securities purchased under agreements to resell are classified as current.*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 7 hari s/d 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 3,64% dan 4,39% pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

*Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 7 days up to 3 months with annual average interest rates of 3.64% and 4.39% in March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.*

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak diperlukan.

*The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in March 31, 2021 and December 31, 2020 is not required.*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp45.892.834 dan Rp42.956.906 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

*As of March 31, 2021 and December 31, 2020, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp45,892,834 and Rp42,956,906 respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. KREDIT YANG DIBERIKAN

## 10. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Modal kerja		101.011.876		103.522.491	Working capital
Konsumsi		1.185.825		591.500	Consumer
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Modal kerja	3.000.000	43.575.000	3.000.000	42.150.000	Working capital
Sub-jumlah		145.772.701		146.263.991	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Modal kerja		5.223.349.053		4.906.633.918	Working capital
Investasi		1.755.314.117		1.548.129.436	Investment
Konsumsi		208.863.139		217.098.467	Consumer
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Modal kerja	4.792.596	69.612.453	4.781.091	67.174.326	Working capital
Investasi	1.498.414	21.764.466	1.593.706	22.391.574	Investment
Sub-jumlah		7.278.903.228		6.761.427.721	Sub-total
		7.424.675.929		6.907.691.712	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(23.616.176)		(27.205.270)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan, neto</b>		<b>7.401.059.753</b>		<b>6.880.486.442</b>	<b>Total loans, net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Perdagangan besar dan eceran	2.918.246.472	2.559.888.698	Wholesale and retail
Industri pengolahan	2.469.573.901	2.340.981.885	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	527.162.147	485.996.906	Accommodation, food and beverage
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	420.807.325	433.959.016	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	249.077.180	256.466.310	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	194.280.121	202.346.223	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	180.705.525	169.772.681	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	122.811.895	117.749.681	Construction
Jasa pendidikan	78.005.731	81.347.108	Education services
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.160.670.297	6.648.508.508	Sub-total (carried forward)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**10. LOANS (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.160.670.297	6.648.508.508	<i>Sub-total (carried forward)</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.446.226	64.623.440	<i>Health services and social activities</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.468.644	19.099.436	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Perantara keuangan	18.309.972	26.293.036	<i>Financial intermediaries</i>
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	1.262.410	<i>Mining and exploration</i>
Perikanan	797.619	845.238	<i>Fishery</i>
Lain-lain	15.768.842	15.343.744	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>7.289.724.010</u>	<u>6.775.975.812</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Industri pengolahan	120.228.684	131.715.900	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	14.723.235	-	<i>Wholesale and retail</i>
Sub-jumlah	<u>134.951.919</u>	<u>131.715.900</u>	<i>Sub-total</i>
	7.424.675.929	6.907.691.712	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.616.176)	(27.205.270)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah kredit yang diberikan, neto</b>	<b><u>7.401.059.753</u></b>	<b><u>6.880.486.442</u></b>	<b>Total loans, net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.082.543.473	3.854.858.823	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	850.987.225	802.559.999	<i>Over than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	421.578.632	381.507.292	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.934.614.680	1.737.049.698	<i>Over than 5 years</i>
Sub-jumlah	<u>7.289.724.010</u>	<u>6.775.975.812</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	113.187.453	109.324.327	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	21.764.466	22.391.573	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Sub-jumlah	<u>134.951.919</u>	<u>131.715.900</u>	<i>Sub-total</i>
	7.424.675.929	6.907.691.712	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.616.176)	(27.205.270)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah kredit yang diberikan, neto</b>	<b><u>7.401.059.753</u></b>	<b><u>6.880.486.442</u></b>	<b>Total loans, net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**10. LOANS (Continued)**

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.990.489.757	4.726.331.691	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	64.875.033	73.236.854	<i>Over than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	704.033.983	657.216.430	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.530.325.237	1.319.190.837	<i>Over than 5 years</i>
Sub-jumlah	<u>7.289.724.010</u>	<u>6.775.975.812</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	113.187.453	109.324.327	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	21.764.466	22.391.573	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Sub-jumlah	<u>134.951.919</u>	<u>131.715.900</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>7.424.675.929</u>	<u>6.907.691.712</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.616.176)	(27.205.270)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah kredit yang diberikan, neto</b>	<b><u>7.401.059.753</u></b>	<b><u>6.880.486.442</u></b>	<b>Total loans, net</b>

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	<b>31 Maret/March 31, 2021</b>		<b>31 Desember/December 31, 2020</b>		
	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>	
Individual	167.525.412	(11.073.816)	133.069.381	17.088.283	<i>Individual</i>
Kolektif					<i>Collective</i>
Lancar	7.122.652.758	(9.860.708)	6.592.735.420	7.371.043	<i>Current</i>
Dalam pengawasan khusus	134.497.759	(2.681.652)	181.886.911	2.745.944	<i>Specil mention</i>
Kurang lancar	-	-	-	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	-	-	-	<i>Loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.424.675.929</u></b>	<b><u>(23.616.176)</u></b>	<b><u>6.907.691.712</u></b>	<b><u>27.205.270</u></b>	<b>Total</b>

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	9,86%	9,88%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	5,75%	5,75%	<i>United States Dollar</i>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 17c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,83 % dan 9,76 % pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp145.772.701 dan Rp146.263.991 atau sebesar 1,23% dan 1,45% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2021 dan 2020 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp43.716.135 dan Rp42.300.598.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp907.974.042 dan Rp966.201.526.

Termasuk dalam saldo 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp844.016.560 dan Rp859.714.138 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

#### 10. LOANS (Continued)

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 17c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.83% and 9.76% for March 31, 2021 and December 31, 2020, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp145,772,701 and Rp146,263,991, representing 1.23% and 1.45% of the Bank's total assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2021 and 2020 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp43,716,135 and Rp42,300,598, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2021 and 2020 amounted to Rp907,974,042 and Rp966,201,526, respectively.

Included in the balance as of March 31, 2021 and December 31, 2020, restructured loans amounted to Rp.844,016,560 and Rp859,714,138, respectively are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as *countercyclical* Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amandement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as *countercyclical* policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")  
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020,  
Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/ "NPL"*)

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>
Jumlah NPL, neto	156.451.596
Rasio NPL bruto	2,26%
Rasio NPL neto	2,11%

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito  
berjangka pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31  
Desember 2020, masing-masing adalah sebesar  
Rp428.773.318 dan Rp395.660.692.

n. Kredit yang dihapusbukukan  
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2021 dan  
2020 masing-masing adalah sebesar Nihil dan  
Rp208.553.

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah  
sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31, 2021</b>			
	<b>Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Saldo awal	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	553.700	(553.700)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(8.190)	8.190	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(98.331)	(1.013.473)	1.111.804	-
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	2.033.084	1.502.017	(7.126.271)	(3.591.170)
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	-	-
Selisih kurs	2.076	-	-	2.076
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.065.756</b>	<b>2.476.604</b>	<b>11.073.816</b>	<b>23.616.176</b>

**10. LOANS (Continued)**

k. *Legal Lending Limits ("LLL")*

As of March 31, 2021 and December 31, , the Bank  
was in compliance with Bank Indonesia's LLL.

l. *Non-Performing Loans ("NPL")*

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Jumlah NPL, neto	115.981.098	<i>Total NPL, net</i>
Rasio NPL bruto	1,93%	<i>Ratio of gross NPL</i>
Rasio NPL neto	1,68%	<i>Ratio of net NPL</i>

m. *Total loans secured by time deposits as of March  
31, 2021 and December 31, 2020, were  
Rp428,773,318 and Rp395,660,692, respectively.*

n. *Loans written-off*  
*Loans written-off in 2021 and 2020 were Nil and  
Rp208,553, respectively.*

o. *The changes in the allowance for impairment  
losses are as follows:*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**10. LOANS (Continued)**

- o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

<b>31 Desember/December 31, 2020</b>					
	<b>Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	9.406.966	1.306.745	3.907.798	14.621.509	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	1.278.302	666.402	1.559.231	3.503.935	<i>Effect of initial implementation of PSAK 71 (Note 40)</i>
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	10.685.268	1.973.147	5.467.029	18.125.444	<i>Balance after effect of initial implementation of PSAK 71</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(53.243)	53.243	-	-	<i>Transfer to lifetime ECL - no credit impaired</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(76.575)	(330.965)	407.540	-	<i>Transfer to lifetime ECL - credit impaired</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.958.428)	838.145	11.422.267	9.301.984	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.583.417</b>	<b>2.533.570</b>	<b>17.088.283</b>	<b>27.205.270</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar 15,55% dan 15,64%.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("SME") credit to total loans as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were 15.55% and 15.64%, respectively.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

**11. INTEREST RECEIVABLES**

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Kredit yang diberikan		27.527.992		29.992.491	Loans
Surat berharga		20.619.744		10.225.675	Marketable securities
Penempatan pada bank lain		-		12.667	Placement with other bank
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Kredit yang diberikan	23.115	335.747	21.002	295.078	Loans
		48.483.483		40.525.911	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(67.645)		(65.846)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>		<b>48.415.838</b>		<b>40.460.065</b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	65.846	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	-	192.773	Effect of initial implementation of PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	65.846	192.773	Balance after effect of initial implementation of PSAK 71
Selisih kurs	10	2.943	Exchange rate differences
Pembentukan (pemulihan) penyisihan tahun berjalan	1.789	(129.870)	Provision (recovery) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>67.645</b>	<b>65.846</b>	<b>Ending balance</b>

**12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**12. PREPAID EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Asuransi dibayar di muka	4.942.741	634.272	Prepaid insurance
Lain-lain	2.524.893	2.203.140	Others
<b>Jumlah beban dibayar di muka</b>	<b>7.467.634</b>	<b>2.837.412</b>	<b>Total prepaid expenses</b>



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Maret/March 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Nilai tercatat</b>						<b>Carrying amount</b>
Hak atas tanah	339.921.303	-	-	-	339.921.303	Landright
Bangunan dan prasarana	78.392.057	-	-	-	78.392.057	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga Listrik	2.404.174	-	-	-	2.404.174	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	51.180.051	616.751	118.107	18.125	51.696.820	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.970.653	461.362	-	-	31.432.015	Motor vehicles
Sub-jumlah	502.868.238	1.078.113	118.107	18.125	503.846.369	Sub-total
Aset dalam pembangunan	34.711	-	-	(18.125)	16.586	Assets under construction
Jumlah	502.902.949	1.078.113	118.107	-	503.862.955	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	377.276	1.131.827	-	-	1.509.103	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.893.400	39.586	-	-	1.932.986	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	46.657.739	468.242	118.107	-	47.007.874	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.603.426	569.600	-	-	21.173.026	Motor vehicles
Jumlah	69.531.841	2.209.255	118.107	-	71.622.989	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>433.371.108</b>				<b>432.239.966</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember / December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>							<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Nilai tercatat</b>							<b>Carrying amount</b>
Hak atas tanah	343.391.381	-	-	-	(3.470.078)	339.921.303	Landright
Bangunan dan prasarana	100.528.139	82.500	-	517.622	(22.736.204)	78.392.057	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	225.200	40.000	-	-	2.404.174	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.874.626	2.619.218	481.754	167.961	-	51.180.051	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.249.968	2.556.973	2.836.288	-	-	30.970.653	Motor vehicles
Sub-jumlah	526.263.088	5.483.891	3.358.042	685.583	(26.206.282)	502.868.238	Sub-total
Aset dalam pembangunan	519.643	203.767	3.116	(685.583)	-	34.711	Assets under construction
Jumlah	526.782.731	5.687.658	3.361.158	-	(26.206.282)	502.902.949	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	20.038.803	4.128.698	-	-	(23.790.225)	377.276	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.784.126	149.274	40.000	-	-	1.893.400	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.413.164	1.726.329	481.754	-	-	46.657.739	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	21.167.312	2.272.402	2.836.288	-	-	20.603.426	Motor vehicles
Jumlah	88.403.405	8.276.703	3.358.042	-	(23.790.225)	69.531.841	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>438.379.326</b>					<b>433.371.108</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp2.209.255 dan Rp2.018.039 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 100%. Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan. Pada tahun 2020, terdapat penyesuaian atas nilai perolehan aset dalam pembangunan sebesar Rp3.116.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2021 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp129.274.881 (31 Desember 2020: Rp128.748.881). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Mesin pembangkit tenaga listrik	906.883	769.465	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	43.380.207	43.304.580	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	13.199.472	11.733.572	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>57.486.562</b>	<b>55.807.617</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31, 2021</b>	<b>2020</b>	
Hasil penjualan aset tetap	3.980	138.145	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	-	Net book value of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)</b>	<b>3.980</b>	<b>138.145</b>	<b>Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)</b>

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2022 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2021 and 2020, amounted to Rp2,209,255 and Rp2,018,255, respectively (Note 27).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under constructions in financial terms is 100%, respectively. Assets under construction consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date. In 2020, there were adjustment in the value of assets under construction amounted to Rp3,116.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of March 31, 2021, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp129,274,881 (December 31, 2020: Rp128,748,881). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2021 and 2020 are as follows:

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020 ditandatangani oleh Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	Land
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	Buildings
Jumlah	420.729.417	418.313.360	(2.416.057)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	169.735.509	174.078.677	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(436.393)	(1.695.226)	Transfer to retained earning
Penilaian kembali tahun berjalan	-	(2.416.057)	Revaluation during the year
Pajak penghasilan terkait	-	(231.885)	Related income tax
<b>Saldo akhir</b>	<b>169.299.116</b>	<b>169.735.509</b>	<b>Ending balance</b>

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

### 13. FIXED ASSETS (Continued)

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated December 30, 2020 signed by Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings in 2020 performed by the Bank are as follows :

The revaluation of lands and building resulting in impairment amounted to Rp2,416,057 which were recorded in other comprehensive income.

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Maret 2021 menggunakan/ <i>Fair value measurement at March 31, 2021 using:</i>					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	339.921.303	339.921.303	Land
Bangunan	-	-	78.392.057	78.392.057	Buildings
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>418.313.360</b>	<b>418.313.360</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 13. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut (lanjutan):

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2020 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	339.921.303	339.921.303	Land
Bangunan	-	-	78.392.057	78.392.057	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>418.313.360</b>	<b>418.313.360</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
Tanah	187.866.445	187.866.445	Land
Bangunan			Buildings
Biaya perolehan	81.728.893	81.728.893	Cost
Akumulasi penyusutan	(27.622.174)	(26.943.836)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	54.106.719	54.785.057	Book value of buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>241.973.164</b>	<b>242.651.502</b>	<b>Net book value</b>

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

### 13. FIXED ASSETS (Continued)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows (continued):

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2020 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	339.921.303	339.921.303	Land
Bangunan	-	-	78.392.057	78.392.057	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>418.313.360</b>	<b>418.313.360</b>	<b>Total</b>

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of March 31, 2021 and December 31, 2020 the amount would be as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
Tanah	187.866.445	187.866.445	Land
Bangunan			Buildings
Biaya perolehan	81.728.893	81.728.893	Cost
Akumulasi penyusutan	(27.622.174)	(26.943.836)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	54.106.719	54.785.057	Book value of buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>241.973.164</b>	<b>242.651.502</b>	<b>Net book value</b>

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TAKBERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSETS**

		31 Maret 2021 / March 31, 2021				
		Saldo awal / beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perangkat lunak		7.989.638	-	-	7.989.638	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak		3.718.223	399.482	-	4.117.705	Software
<b>Nilai tercatat</b>		<b>4.271.415</b>			<b>3.871.933</b>	<b>Carrying amount</b>
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo awal / beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perangkat lunak		5.483.090	2.506.548	-	7.989.638	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak		2.349.836	1.368.387	-	3.718.223	Perangkat lunak
<b>Nilai tercatat</b>		<b>3.133.254</b>			<b>4.271.415</b>	<b>Carrying amount</b>

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 27).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative (Note 27).

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	326.354.610	289.338.247	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	11.262.895	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Uang muka dan jaminan	4.409.825	4.311.004	Advances and guarantees
Aset hak guna	4.159.201	4.358.810	Right-of-use assets
Persediaan alat tulis kantor	3.223.967	3.390.278	Stationaries
Lain-lain	59.712.568	9.832.978	Others
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b>409.123.066</b>	<b>322.494.212</b>	<b>Total other assets</b>

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp11.378.500.

As of December 31, 2020, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 30, 2020 amounted to Rp11,378,500.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEGERA**

**16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

	<u>31 Maret/March 31,2021</u>		<u>31 Desember/December 31,2020</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</i>	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</i>	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Beban bunga jatuh tempo		8.114.154		4.524.919	<i>Past due interest</i>
Liabilitas kepada pihak ketiga		44.796		54.080	<i>Liabilities to third parties</i>
Kiriman uang yang akan diselesaikan		29		2.174	<i>Money transfer</i>
Liabilitas lainnya		1.089.985		739.463	<i>Others liabilities</i>
Sub-jumlah		<u>9.248.964</u>		<u>5.320.636</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Beban bunga jatuh tempo	461	6.699	492	6.910	<i>Past due interest</i>
<b>Jumlah liabilitas segera</b>		<u><b>9.255.663</b></u>		<u><b>5.327.546</b></u>	<b>Total liabilities due immediately</b>

**17. SIMPANAN DARI NASABAH**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	<u>31 Maret/March 31,2021</u>		<u>31 Desember/December 31,2020</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</i>	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekivalen/ Equivalent Rupiah</i>	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Giro		118.820.325		159.629.016	<i>Current accounts</i>
Tabungan		20.720.858		11.701.293	<i>Savings accounts</i>
Deposito Berjangka		147.476.050		136.038.171	<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah		<u>287.017.233</u>		<u>307.368.480</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Giro	688.280	9.997.272	698.340	9.811.675	<i>Current accounts</i>
Deposito Berjangka	3.067.673	44.557.955	3.045.664	42.791.582	<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah		<u>54.555.227</u>		<u>52.603.257</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)</b>		<u><b>341.572.460</b></u>		<u><b>359.971.737</b></u>	<b>Sub-total related parties (Note 30)</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Giro		790.189.161		479.358.666	Current accounts
Tabungan		912.157.228		1.005.604.392	Savings accounts
Deposito berjangka		7.697.003.376		6.302.824.712	Time deposits
Sertifikat deposito		-		-	Certificate of deposit
Sub-jumlah		9.399.349.765		7.787.787.770	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Giro	1.184.213	17.200.690	2.419.377	33.992.253	Current accounts
Deposito berjangka	1.628.836	23.658.849	1.682.786	23.643.137	Time deposits
Sub-jumlah		40.859.539		57.635.390	Sub-total
<b>Sub-jumlah pihak ketiga</b>		<b>9.440.209.304</b>		<b>7.845.423.160</b>	<b>Sub-total third parties</b>
<b>Jumlah simpanan dari nasabah</b>		<b>9.781.781.764</b>		<b>8.205.394.897</b>	<b>Total deposits from customers</b>

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	688.280	9.997.272	698.340	9.811.675	United States Dollar
Sub-jumlah		128.817.597		169.440.691	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	1.184.213	17.200.690	2.419.377	33.992.253	United States Dollar
Sub-jumlah		807.389.851		513.350.919	Sub-total
<b>Jumlah giro</b>		<b>936.207.448</b>		<b>682.791.610</b>	<b>Total current accounts</b>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 31,2021	31 Desember/ December 31,2020	
Rupiah	3,09%	2,57%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,48%	0,48%	United States Dollar

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
<b>Rupiah</b>		
Pihak berelasi	20.720.858	11.701.293
Pihak ketiga	912.157.228	1.005.604.392
<b>Jumlah tabungan</b>	<u><b>932.878.086</b></u>	<u><b>1.017.305.685</b></u>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Tabungan	3,65%	3,74%
Emas	1,75%	2,26%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,62%	1,52%
Karyawan	1,37%	1,70%
Karya	1,55%	1,56%
Karya Dapan	1,23%	1,22%
Si Cerdas	0,98%	1,40%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>		<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</u>	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Rupiah		147.476.050		136.038.171	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	3.067.673	44.557.955	3.045.664	42.791.582	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah		<u>192.034.005</u>		<u>178.829.753</u>	Sub-total

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

a. Current accounts (continued)

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, no current accounts were blocked as loan security.

b. Saving accounts

Saving accounts consist of:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi	20.720.858	11.701.293	Related parties
Pihak ketiga	912.157.228	1.005.604.392	Third parties
<b>Jumlah tabungan</b>	<u><b>932.878.086</b></u>	<u><b>1.017.305.685</b></u>	<b>Total savings accounts</b>

Annual average interest rates:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Tabungan	3,65%	3,74%	Savings accounts
Emas	1,75%	2,26%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	1,62%	1,52%	Arthamas
Karyawan	1,37%	1,70%	Employees
Karya	1,55%	1,56%	Karya
Karya Dapan	1,23%	1,22%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,98%	1,40%	Si Cerdas

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there is no savings accounts were blocked as loan collaterals.

c. Time deposits

Time deposits consist of:



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

Time deposits consist of (continued):

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah		7.697.003.376		6.302.824.712	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.628.836	23.658.849	1.682.786	23.643.137	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah		7.720.662.225		6.326.467.849	Sub-total
<b>Jumlah deposito berjangka</b>		<b>7.912.696.230</b>		<b>6.505.297.602</b>	<b>Total time deposits</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu  
adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on  
maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
1 bulan		145.820.092		134.382.213	1 month
3 bulan		1.655.958		1.655.958	3 months
Sub-jumlah		147.476.050		136.038.171	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
3 bulan	3.067.673	44.557.955	3.045.664	42.791.582	3 months
Sub-jumlah		44.557.955		42.791.582	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		192.034.005		178.829.753	Sub-total related parties
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
1 bulan		4.706.373.531		4.005.738.996	1 month
2 bulan		35.425.959		34.766.627	2 months
3 bulan		2.056.684.107		1.630.653.276	3 months
4 bulan		500.000		-	4 months
6 bulan		748.157.125		549.393.103	6 months
12 bulan		149.862.654		82.272.710	12 months
Sub-jumlah		7.697.003.376		6.302.824.712	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
1 bulan	877.327	12.743.172	861.339	12.101.806	1 month
3 bulan	751.509	10.915.677	821.447	11.541.331	3 months
Sub-jumlah		23.658.849		23.643.137	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		7.720.662.225		6.326.467.849	Sub-total third parties
<b>Jumlah deposito berjangka</b>		<b>7.912.696.230</b>		<b>6.505.297.602</b>	<b>Total time deposits</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

The classifications of time deposits based on maturities are as follows (continued):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		5.447.943.598		4.498.728.099	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.877.579.226		1.482.077.288	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		376.019.850		379.863.176	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		142.936.752		78.194.320	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		7.844.479.426		6.438.862.883	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	877.327	12.743.172	861.339	12.101.806	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	3.819.182	55.473.632	3.867.111	54.332.913	From 1-3 months
Sub-jumlah		68.216.804		66.434.719	Sub-total
<b>Jumlah deposito berjangka</b>		<b>7.912.696.230</b>		<b>6.505.297.602</b>	<b>Total time deposits</b>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31,2020		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
1 bulan		6,47%		6,78%	1 month
2 bulan		6,61%		7,28%	2 months
3 bulan		6,69%		7,02%	3 months
4 bulan		6,25%		-	4 months
6 bulan		7,07%		7,39%	6 months
12 bulan		6,61%		7,01%	12 months
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
1 bulan		1,45%		2,15%	1 month
3 bulan		3,20%		3,66%	3 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp477.265.915 dan Rp439.489.416.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp477,265,915 and Rp439,489,416, respectively.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Giro		73.305		501.626	Current accounts
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Giro	38.487	559.020	22.013	309.289	Current accounts
Call money		-	1.800.000	25.290.000	Call money
Deposito	14.913.000	216.611.325	8.448.000	118.694.400	Time deposit
Sub-jumlah		217.170.345		144.293.689	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		217.243.650		144.795.315	Sub-total related parties (Notes 30)
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Deposito berjangka		275.622.065		240.561.433	Time deposits
Giro		132.608.424		83.813.295	Current accounts
Tabungan		35.912.363		25.541.519	Saving accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		444.142.852		349.916.247	Sub-total third parties
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>661.386.502</b>		<b>494.711.562</b>	<b>Total deposits from other bank</b>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	5,29%	4,61%	Current accounts
Tabungan	3,60%	3,20%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	5,54%	6,23%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	5,70%	6,13%	Time deposit 3 months
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	0,16%	0,35%	Current account
Call money	-	1,32%	Call money
Deposito 5 bulan	1,84%	-	Time deposit 5 months
Deposito 6 bulan	1,86%	-	Time deposit 6 months
Deposito 8 bulan	1,89%	1,89%	Time deposit 8 months
Deposito 11 bulan	2,23%	2,23%	Time deposit 11 months
Deposito 12 bulan	2,30%	2,40%	Time deposit 12 months

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>31 Maret/ March 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.952.666	670.346	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	9.332.808	7.756.305	<i>Income tax Articles 23/4(2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	2.453.373	2.977.205	<i>Income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29	2.363.048	1.779.480	<i>Income tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.047	2.225	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>17.103.942</b>	<b>13.185.561</b>	<b><i>Total taxes payable</i></b>

**19. TAXATION**

a. Taxes payable

b. Manfaat (beban) pajak

	<b>31 Maret/March 31, 2021</b>	<b>2020</b>	
Kini	(5.915.744)	(5.807.721)	<i>Current</i>
Tangguhan	497.685	351.937	<i>Deferred</i>
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>(5.418.059)</b>	<b>(5.455.784)</b>	<b><i>Tax expense, net</i></b>

b. Tax benefit (expense)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020, are as follows:

	<b>31 Maret/March 31, 2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.237.165	21.249.102	<i>Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban promosi	277.587	414.323	<i>Promotion expense</i>
Beban operasional	10.310	9.974	<i>Operating expenses</i>
Beban non-operasional	15.513	74.200	<i>Non-operating expenses</i>
Beban telepon	77.156	62.096	<i>Telephone expense</i>
Natura	3.743	4.350	<i>Natura</i>
Beban pajak lainnya	6.070	9.092	<i>Other tax expense</i>
Sub-jumlah	390.379	574.035	<i>Sub-total</i>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beda temporer		
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.380.567	1.414.543
Aset tetap	(177.701)	(622.130)
Aset takberwujud	(99.870)	(83.055)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	159.207	698.389
Sub-jumlah	<u>2.262.203</u>	<u>1.407.747</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>26.889.747</u></b>	<b><u>23.230.884</u></b>
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	5.915.744	5.807.721
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(5.332.176)	(4.521.242)
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<b><u>583.568</u></b>	<b><u>1.286.479</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum beban pajak	24.237.165	21.249.102
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.332.176)	(5.312.276)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(85.883)	(143.508)
<b>Beban pajak, neto</b>	<b><u>(5.418.059)</u></b>	<b><u>(5.455.784)</u></b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

**19. TAXATION (Continued)**

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020, are as follows (continued):

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beda temporer		
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.380.567	1.414.543
Aset tetap	(177.701)	(622.130)
Aset takberwujud	(99.870)	(83.055)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	159.207	698.389
Sub-jumlah	<u>2.262.203</u>	<u>1.407.747</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>26.889.747</u></b>	<b><u>23.230.884</u></b>
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	5.915.744	5.807.721
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(5.332.176)	(4.521.242)
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<b><u>583.568</u></b>	<b><u>1.286.479</u></b>

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020, are as follows:

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum beban pajak	24.237.165	21.249.102
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.332.176)	(5.312.276)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(85.883)	(143.508)
<b>Beban pajak, neto</b>	<b><u>(5.418.059)</u></b>	<b><u>(5.455.784)</u></b>

The calculation of estimated taxable income for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020 above are preliminary estimated prepare for this financial statement purposes.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Maret 2021/ Balance as of March 31, 2021	
Aset tetap	(612.922)	-	(39.094)	(652.016)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	72.540	-	35.026	107.566	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	100.758	-	100.758	Decrease on changes in value of financial assets
Aset takberwujud	(204.502)	-	(21.972)	(226.474)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	15.896.915	289.784	523.725	16.710.424	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>15.152.031</b>	<b>390.542</b>	<b>497.685</b>	<b>16.040.258</b>	<b>Total</b>

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Aset tetap	(95.408)	(231.885)	(285.629)	(612.922)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.158	-	71.382	72.540	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	89.036	(89.036)	-	-	Decrease on changes in value of financial assets
Aset takberwujud	(146.864)	-	(57.638)	(204.502)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.513.520	152.884	(769.489)	15.896.915	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>16.361.442</b>	<b>(168.037)</b>	<b>(1.041.374)</b>	<b>15.152.031</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Movement of deferred tax assets for 2020 are as follow:

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 18 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No.2 tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

d. Change in tax rate

On May 18, 2020, the Government issued Law No. 2 year 2020 which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. LIABILITAS LAIN-LAIN

## 20. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/March 31,2021		31 Desember/December 31,2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Imbalan kerja (Catatan 36a)		82.738.534		79.040.768	Employee benefits (Note 36a)
Akrual bunga		25.349.694		21.108.391	Accrued interest
Cadangan kesejahteraan karyawan		584.989		537.127	Allowance for employee welfare
Setoran jaminan		665.861		799.553	Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima di muka		671.533		842.175	Unearned interest income
Lain-lain		14.157.947		5.027.538	Others
Sub-jumlah		124.168.558		107.355.552	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Akrual bunga	14.443	209.777	17.109	240.389	Accrued interest
Lain-lain	1.812	26.324	2.979	41.852	Others
Sub-jumlah		236.101		282.241	Sub-total
<b>Yuan China</b>					<b>Chinese Yuan</b>
Lain-lain		-	111	239	Others
Sub-jumlah		-		239	Sub-total
<b>Jumlah liabilitas lain-lain</b>		<b>124.404.659</b>		<b>107.638.032</b>	<b>Total other liabilities</b>

## 21. MODAL SAHAM

## 21. SHARE CAPITAL

### a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

### a. Authorized capital

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

### b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret/March 31,2021			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	
<b>Saham dengan Sertifikat Kolektif</b>				<b>Share with Collective Certificate</b>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

b. Composition of shareholders (continued)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

**31 Maret/March 31, 2021**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah nilai saham/ Total value of shares</b>	<b>Shareholders</b>
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.577.433	5,56%	24.757.743	Public (ownership below 5%,each)
<b>Jumlah</b>	<b>4.443.461.538</b>	<b>100.00%</b>	<b>444.346.154</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/December 31, 2020**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah nilai saham/ Total value of shares</b>	<b>Shareholders</b>
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%,each)
<b>Jumlah</b>	<b>4.443.461.538</b>	<b>100.00%</b>	<b>444.346.154</b>	<b>Total</b>



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

### b. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp2.000.000.

### c. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

## 22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<b>Jumlah/ Amount</b>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>158.677.857</b>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
<b>Saldo 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020</b>	<b>296.930.018</b>

## 21. SHARE CAPITAL (Continued)

### b. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2019, as covered in Notarial Deed No. 69 dated June 27, 2019, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2018 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp2,000,000.

### c. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

## 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital due to Initial Public offering in 2013	169.400.000
Share issuance cost	(10.722.143)
<b>Sub-total</b>	<b>158.677.857</b>
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b)	142.190.769
Share issuance cost	(3.938.608)
<b>Balance as of March 31, 2021 and December 31, 2020</b>	<b>296.930.018</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

### 23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>KOMITMEN</b>					<b>COMMITMENTS</b>
<b>Tagihan komitmen</b>					<b>Commitment receivables</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Inkaso yang belum terselesaikan		17.810.305		18.875.112	Outstanding bills not yet cleared
<b>Liabilitas komitmen</b>					<b>Commitment liabilities</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		756.113.825		667.312.608	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		907.200		-	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan		13.195.270		18.162.374	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah		770.216.295		685.474.982	Sub-total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currency</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	86.110	1.250.754	98.444	1.383.134	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	227.500	3.196.375	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		1.250.754		4.579.509	Sub-total
<b>Yuan China</b>					<b>Chinese Yuan</b>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	259.900	558.853	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		-		5.138.362	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen		771.467.049		690.613.344	Total commitment liabilities
<b>Jumlah liabilitas komitmen, neto</b>		<b>753.656.744</b>		<b>671.738.232</b>	<b>Total commitment liabilities, net</b>
<b>KONTINJENSI</b>					<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>					<b>Contingent receivables</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		24.755.036		44.294.048	Interest income on non performing assets
<b>Liabilitas kontinjensi</b>					<b>Contingent liabilities</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		19.500.000		19.100.000	Custom bonds
Performance bonds		9.325.000		11.199.497	Performance bonds
Bid bonds		1.000.000		1.150.500	Bid bonds
Jumlah liabilitas kontinjensi		29.825.000		31.449.997	Total contingent liabilities
<b>Jumlah liabilitas (tagihan) kontinjensi, neto</b>		<b>5.069.964</b>		<b>(12.844.051)</b>	<b>Total contingent Liabilities (receivables), net</b>
<b>Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto</b>		<b>758.726.708</b>		<b>658.894.181</b>	<b>Total commitment and contingent liabilities, net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

<b>23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)</b>			<b>23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)</b>
Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:			<i>Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:</i>
	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Inkaso yang belum terselesaikan	4.615.035	712.738	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.144.259	3.209.320	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	558.853	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Sub-jumlah	4.144.259	3.768.173	<i>Sub-total</i>
Jumlah (tagihan) liabilitas komitmen, neto (catatan 30)	(470.776)	3.055.435	<i>Total commitment (receivables) liabilities, net (note 30)</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Inkaso yang belum terselesaikan	13.195.270	18.162.374	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	753.220.320	665.486.422	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	907.200	3.196.375	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	13.195.270	18.162.374	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Jumlah liabilitas komitmen	767.322.790	686.845.171	<i>Total commitment liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas komitmen, neto</b>	<b>754.127.520</b>	<b>668.682.797</b>	<b>Total commitment liabilities, net</b>
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	24.755.036	44.294.048	<i>Interest income on non performing assets</i>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Bank garansi yang diberikan	29.825.000	31.449.997	<i>Bank guarantees issued</i>
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi, neto</b>	<b>5.069.964</b>	<b>(12.844.051)</b>	<b>Total contingent liabilities, net</b>
<b>Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto</b>	<b>759.197.484</b>	<b>655.838.746</b>	<b>Total commitments and contingent liabilities, net</b>
<b>Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto</b>	<b>758.726.708</b>	<b>658.894.181</b>	<b>Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 343.860 dan Rp178.952.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

The allowance for impairment losses established on March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp343,860 and Rp178,952.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

**24. PENDAPATAN BUNGA**

	31 Maret/ March 31,	
	2021	2020
Kredit yang diberikan	169.625.674	136.835.566
Efek-efek	23.662.191	11.014.520
Penempatan pada Bank Indonesia	6.218.061	2.276.904
Penempatan pada bank lain	72.636	1.394.735
Lain-lain	780.756	41.552
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>200.359.318</b>	<b>151.563.277</b>

Loans  
Marketable securities  
Placements with Bank Indonesia  
Placements with other banks  
Others  
**Total interest income**

**24. INTEREST INCOME**

**25. BEBAN BUNGA**

	31 Maret/ March 31,	
	2021	2020
Deposito berjangka	119.120.507	74.193.759
Tabungan	3.769.897	4.570.743
Giro	5.915.108	3.647.891
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	4.544.639	3.089.842
Lain-lain	6.057.924	6.091.404
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>139.408.075</b>	<b>91.593.639</b>

Time deposits  
Savings accounts  
Current accounts  
Government guarantees premiums (Note 37)  
Others  
**Total interest expense**

**25. INTEREST EXPENSE**

**26. GAJI DAN TUNJANGAN**

	31 Maret/ March 31,	
	2021	2020
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	24.262.412	20.906.472
Tunjangan lainnya	5.863.745	3.600.620
Tunjangan Hari Raya	1.805.641	1.542.259
Asuransi	664.145	485.329
<b>Jumlah gaji dan tunjangan</b>	<b>32.595.943</b>	<b>26.534.680</b>

Salaries, wages and employee benefits (Note 36)  
Others allowance  
Holiday allowance  
Insurance  
**Total salaries and employee benefits**

**26. SALARIES AND ALLOWANCES**

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Maret/ March 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<i>Outsourcing</i>	3.197.077	3.010.344	<i>Outsourcing</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	2.211.495	2.054.438	<i>Office supplies and printed materials</i>
Penyusutan (Catatan 13)	2.209.255	2.018.039	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Keamanan	2.075.655	1.923.305	<i>Security</i>
Biaya transaksi ATM	1.492.090	1.379.665	<i>Transaction fee of ATM</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	1.431.322	1.256.033	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.386.179	1.592.462	<i>Maintenance and service</i>
Sewa	1.079.327	284.823	<i>Rental</i>
Piranti lunak	820.524	667.997	<i>Software</i>
Listrik, air dan gas	801.364	875.553	<i>Electricity, water and gas</i>
Iklan dan promosi	452.367	642.884	<i>Advertising and promotion</i>
Bahan bakar	406.337	402.020	<i>Fuel</i>
Telepon dan faksimili	403.066	360.182	<i>Telephone and facsimile</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	399.482	332.219	<i>Amortization of intangible assets (Note 14)</i>
Asuransi	332.839	359.520	<i>Insurance</i>
Penyusutan aset hak guna	301.289	317.745	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Pendidikan	269.704	654.715	<i>Education</i>
Administrasi	93.111	132.486	<i>Administration</i>
Lain-lain	1.840.254	4.075.092	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>21.202.737</b>	<b>22.339.522</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp24.615 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp24,615 for the periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

**28. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO**

**28. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES), NET**

	<b>31 Maret/ March 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<b>Non-operating income</b>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	3.980	138.145	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)</i>
Lain-lain	6.495	816.516	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan non-operasional	10.475	954.661	<i>Total non-operating income</i>
<b>Beban non-operasional</b>			<b>Non-operating expenses</b>
Denda-denda	(2.850)	(150)	<i>Penalty</i>
Lain-lain	(15.513)	(74.200)	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	(18.363)	(74.350)	<i>Total non-operating expenses</i>
<b>Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, neto</b>	<b>(7.888)</b>	<b>880.311</b>	<b>Total non-operating income (expenses), net</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret/ March 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan	18.819.106	15.793.318
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>4,24</b>	<b>3,55</b>

## 29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

*Income for the year*  
*Weighted average number of shares (full amount)*  
*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

## 30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

## 30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputy Direktur Senior, Deputy Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank, Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Wesel SKBDN / Domestic documentary letter of credit
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**      **30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2021 and December 31, 2020 (continued):

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Types of relationship</b>	<b>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</b>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letter of Credit
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Trisula Pack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Kasikorn Vision Company Ltd Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
<b>ASET</b>		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	181.499	190.793
Kredit yang diberikan		
Pemegang saham	100.906.135	100.981.811
Grup pemegang saham	43.779.530	44.817.498
Manajemen kunci dan keluarganya	1.087.036	464.682
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 10i)	145.772.701	146.263.991
Tagihan akseptasi	385.784	-
<b>Jumlah</b>	<b>146.339.984</b>	<b>146.454.784</b>
Persentase terhadap jumlah aset	1,23%	1,45%
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan dari nasabah (Catatan 17)	341.572.460	359.971.737
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	217.243.650	144.795.315
<b>Jumlah</b>	<b>558.816.110</b>	<b>504.767.052</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,27%	5,72%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

**Komitmen dan kontinjensi**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo tagihan dan liabilitas komitmen, neto kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp470.776 dan Rp3.055.435 (Catatan 23). Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

**30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The outstanding balances of current account with other banks, loans, acceptance receivables and deposits from related parties were as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
<b>ASSETS</b>		
Current account with other bank (Note 6)	181.499	190.793
Loans		
Shareholder	100.906.135	100.981.811
Group's shareholder	43.779.530	44.817.498
Key management and their family members	1.087.036	464.682
Sub-total loans (Note 10i)	145.772.701	146.263.991
Acceptance receivables	385.784	-
<b>Total</b>	<b>146.339.984</b>	<b>146.454.784</b>
Percentage of total assets	1,23%	1,45%
<b>LIABILITIES</b>		
Deposits from customers (Note 17)	341.572.460	359.971.737
Deposits from other banks (Note 18)	217.243.650	144.795.315
<b>Total</b>	<b>558.816.110</b>	<b>504.767.052</b>
Percentage of total liabilities	5,27%	5,72%

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

**Commitments and contingencies**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding commitment receivables and liabilities, net to related parties were Rp470,776 and Rp3,055,435, respectively (Note 23). As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank**

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	
	2021	2020
<b>Dewan Komisaris</b>		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.245.458	338.511
Fasilitas lain-lain	661.884	660.790
Jumlah (Catatan 26)	1.907.342	999.301
<b>Direksi</b>		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.781.931	1.613.139
Fasilitas lain-lain	2.787.092	2.780.160
Jumlah (Catatan 26)	6.569.023	4.393.299
Manajemen kunci lainnya	7.365.435	3.680.409
<b>Jumlah kompensasi manajemen kunci</b>	<b>15.841.800</b>	<b>9.073.009</b>

**30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**Compensation of key management personnel of the Bank**

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

<b>Board of Commissioners</b>
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 26)
<b>Board of Directors</b>
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 26)
Other key management
<b>Total compensation of key management</b>

**31. SEGMENT OPERASI**

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2ab, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

**31. OPERATING SEGMENT**

As disclosed in Note 2ab, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Maret/March 31, 2021							Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera		
Pendapatan (beban) bunga neto	22.542.035	(41.648)	4.062.063	36.909.509	3.458.905	(3.486.783)	(2.492.838)	60.951.243	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(6.830.808)	(1.302.083)	(3.861.771)	(19.166.856)	(1.388.736)	(1.194.043)	(2.961.893)	(36.706.190)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	5.000	(2.175)	(45)	(8.115)	(1.122)	350	(1.781)	(7.888)	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	15.716.227	(1.345.906)	200.247	17.734.538	2.069.047	(4.680.476)	(5.456.512)	24.237.165	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(13.109.984)	1.760.259	(2.268.791)	3.276.625	(2.386.294)	4.612.198	8.115.987	-	Inter-area income (expense)
<b>Jumlah pendapatan (beban) area</b>	<b>2.606.243</b>	<b>414.353</b>	<b>(2.068.544)</b>	<b>21.011.163</b>	<b>(317.247)</b>	<b>(68.278)</b>	<b>2.659.475</b>	<b>24.237.165</b>	<b>Total area income (expense)</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini (lanjutan):

		31 Maret/March 31, 2021								
		Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan, neto	2.267.331.442	147.747.173	501.770.935	3.670.922.813	205.169.011	45.840.127	562.278.252	7.401.059.753	Loans, net	
Aset tetap, neto	96.089.997	16.131.479	35.666.327	243.950.447	14.062.788	12.450.915	13.888.013	432.239.966	Fixed assets, net	
Jumlah aset	2.088.233.940	319.767.760	613.997.365	7.177.440.723	137.212.264	347.521.666	1.211.841.147	11.896.014.865	Total assets	
Jumlah liabilitas	2.085.627.697	319.353.407	616.065.909	5.878.970.176	137.529.510	347.589.943	1.209.181.672	10.594.318.314	Total liabilities	
		31 Maret/March 31, 2020								
		Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga neto	13.768.961	122.839	5.245.025	34.515.264	5.086.740	(3.032.306)	4.263.115	59.969.638	Interest income (expense), net	
Beban operasional lainnya, neto	(6.820.841)	(1.433.856)	(3.104.138)	(23.507.852)	(1.263.006)	(1.178.462)	(2.292.692)	(39.600.847)	Other operating expense, net	
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	155.744	(2.725)	(1.477)	724.616	3.258	-	895	880.311	Non-operating income (expense), net	
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	7.103.864	(1.313.742)	2.139.410	11.732.028	3.826.992	(4.210.768)	1.971.318	21.249.102	Total external income (expense)	
Pendapatan (beban) antar area	(11.317.372)	1.465.915	(3.025.802)	11.747.422	(3.236.493)	4.178.909	187.421	-	Inter-area income (expense)	
<b>Jumlah pendapatan (beban) area</b>	<b>(4.213.508)</b>	<b>152.173</b>	<b>(886.392)</b>	<b>23.479.450</b>	<b>590.499</b>	<b>(31.859)</b>	<b>2.158.739</b>	<b>21.249.102</b>	<b>Total area income (expense)</b>	
Kredit yang diberikan, neto	1.872.165.952	150.394.447	510.851.108	3.580.226.478	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442	Loans, net	
Aset tetap, neto	96.138.431	16.206.303	35.795.088	244.592.790	14.142.310	12.496.643	13.999.543	433.371.108	Fixed assets, net	
Jumlah aset	1.478.694.783	265.698.711	557.949.036	6.388.964.377	120.788.490	319.057.141	979.367.153	10.110.519.691	Total assets	
Jumlah liabilitas	1.483.091.442	265.598.441	563.672.124	5.105.481.047	121.344.603	317.482.651	969.587.290	8.826.257.598	Total liabilities	

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

**32. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

**32. RISK MANAGEMENT**

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, *Assets and Liabilities Committee*, Personnel Committee, *IT Steering Committee*, Policy Committee, Product and Services Committee.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

#### Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Maret 2021 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

#### Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

#### Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of March 2021 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

#### Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

#### a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

## 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

### Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

#### a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) *Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**  
**Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

**b. Risiko konsentrasi kredit**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

		31 Maret /March 31, 2021							
		Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	288.328.355	-	-	-	288.328.355	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.123	174.735.654	-	-	-	174.739.777	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	705.391.723	-	-	-	705.391.723	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	891.062.450	-	-	-	891.062.450	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.446.770.925	-	-	-	1.446.770.925	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	-	-	-	384.727	-	-	-	384.727	Acceptance receivables
Bunga yang akan diterima	2.267.331.442	147.747.173	501.770.935	3.670.922.813	205.169.011	45.840.127	562.278.252	7.401.059.753	Loans
	9.797.251	701.767	1.568.897	33.036.844	934.308	205.433	2.171.338	48.415.838	Interest receivables
<b>Jumlah</b>	<b>2.277.128.693</b>	<b>148.448.940</b>	<b>503.343.955</b>	<b>7.210.633.491</b>	<b>206.103.319</b>	<b>46.045.560</b>	<b>564.449.590</b>	<b>10.956.153.548</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/December 31, 2020							
		Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.490	141.802.899	-	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	690.789.853	-	-	-	690.789.853	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.872.165.952	150.394.448	510.851.108	3.580.226.477	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	9.175.845	623.409	2.390.731	25.219.784	826.545	125.240	2.098.511	40.460.065	Interest receivables
<b>Jumlah</b>	<b>1.881.341.797</b>	<b>151.017.857</b>	<b>513.245.329</b>	<b>5.922.022.663</b>	<b>219.035.496</b>	<b>30.452.636</b>	<b>520.410.621</b>	<b>9.237.526.399</b>	<b>Total</b>

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**  
**Credit risk (continued)**

**a. Maximum credit risk (continued)**

The necessity for debtors to comply with collateral requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collateral and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

**b. Credit concentration risk**

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of March 31, 2021 and December 31, 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2021									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	114.466.794	6.323.422	50.126.959	470.578.412	26.113.193	18.936.542	70.819.257	757.364.579	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	9.325.000	3.100.000	1.600.000	5.600.000	4.500.000	2.700.000	3.000.000	29.825.000	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>123.791.794</b>	<b>9.423.422</b>	<b>51.726.959</b>	<b>476.178.412</b>	<b>30.613.193</b>	<b>21.636.542</b>	<b>73.819.257</b>	<b>787.189.579</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2020									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	122.303.805	5.374.481	56.487.253	380.049.411	22.792.973	18.997.355	62.690.464	668.695.742	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	9.325.000	3.100.000	1.400.000	7.624.997	4.300.000	2.700.000	3.000.000	31.449.997	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>131.628.805</b>	<b>8.474.481</b>	<b>57.887.253</b>	<b>387.674.408</b>	<b>27.092.973</b>	<b>21.697.355</b>	<b>65.690.464</b>	<b>700.145.739</b>	<b>Total</b>

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

31 Maret/March 31, 2021						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	288.328.355	-	-	-	288.328.355	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	174.739.777	-	-	174.739.777	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.391.723	-	-	-	705.391.723	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	891.062.450	-	-	-	891.062.450	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	1.446.770.925	-	-	-	1.446.770.925	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	384.727	-	384.727	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	6.999.903	5.769.347.783	1.624.712.067	7.401.059.753	Loans
Bunga yang akan diterima	20.619.744	-	21.258.267	6.537.827	48.415.838	Interest receivables
<b>Jumlah</b>	<b>3.352.173.197</b>	<b>181.739.680</b>	<b>5.790.990.777</b>	<b>1.631.249.894</b>	<b>10.956.153.548</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	141.806.389	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	660.803.353	29.986.500	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	-	-	5.224.622.533	1.655.863.909	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	10.225.675	12.661	23.522.525	6.699.204	40.460.065	Interest receivables
<b>Jumlah</b>	<b>2.155.012.678</b>	<b>171.805.550</b>	<b>5.248.145.058</b>	<b>1.662.563.113</b>	<b>9.237.526.399</b>	<b>Total</b>

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 (continued):

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	489.806.865	267.557.714	757.364.579	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	17.550.000	12.275.000	29.825.000	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>507.356.865</b>	<b>279.832.714</b>	<b>787.189.579</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember/December 31, 2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	401.667.102	267.028.640	668.695.742	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	19.174.997	12.275.000	31.449.997	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>420.842.099</b>	<b>279.303.640</b>	<b>700.145.739</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2021					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	4.860.037	-	-	4.860.037	Rupiah
Mata uang asing	169.905.977	-	5.073	169.911.050	Foreign currencies
Jumlah	174.766.014	-	5.073	174.771.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.237)	-	(5.073)	(31.310)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>174.739.777</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174.739.777</b>	<b>Net</b>
31 Desember/December 31, 2020					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	26.488.509	-	-	26.488.509	Rupiah
Mata uang asing	115.339.164	-	5.130	115.344.294	Foreign currencies
Jumlah	141.827.673	-	5.130	141.832.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.284)	-	(5.130)	(26.414)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>141.806.389</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>141.806.389</b>	<b>Net</b>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2021					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	705.391.723	-	-	705.391.723	Placement with Bank Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>705.391.723</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>705.391.723</b>	<b>Net</b>

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko kredit (lanjutan)

#### b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

#### Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	660.803.353	-	-	660.803.353	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	30.000.000	Placement with other bank
Jumlah	690.803.353	-	-	690.803.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>690.789.853</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>690.789.853</b>	<b>Net</b>

#### Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

#### Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

31 Maret/March 31, 2021					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Perdagangan besar dan eceran	2.880.530.346	14.244.632	38.194.729	2.932.969.707	Wholesale and retail
Industri pengolahan	2.501.986.650	4.058.196	83.757.739	2.589.802.585	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	503.673.241	-	23.488.906	527.162.147	Accommodation, food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	419.412.082	508.384	886.859	420.807.325	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	246.330.871	-	2.746.309	249.077.180	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	177.928.805	1.944.650	14.406.666	194.280.121	Households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	179.870.616	-	834.909	180.705.525	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	122.806.980	4.915	-	122.811.895	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.446.226	-	-	64.446.226	Health service and social activities
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.096.985.817	20.760.777	164.316.117	7.282.062.711	Sub-total (carried forward)

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Credit risk (continued)

#### b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

#### Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:(continued)

#### Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

#### Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.096.985.817	20.760.777	164.316.117	7.282.062.711	Sub-total (carried forward)
Jasa pendidikan	78.005.731	-	-	78.005.731	Education services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	25.259.356	-	3.209.288	28.468.644	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	18.309.972	-	-	18.309.972	Financial intermediaries
Pertambangan dan penggalan	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and excavation
Perikanan	797.619	-	-	797.619	Fishery
Lain-lain	15.768.835	-	7	15.768.842	Others
Jumlah	7.236.389.740	20.760.777	167.525.412	7.424.675.929	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.065.756)	(2.476.604)	(11.073.816)	(23.616.176)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah, neto</b>	<b>7.226.323.984</b>	<b>18.284.173</b>	<b>156.451.596</b>	<b>7.401.059.753</b>	<b>Total, net</b>
	31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Perdagangan besar dan eceran	2.527.522.009	4.463.979	27.902.710	2.559.888.698	Wholesale and retail
Industri pengolahan	2.394.832.448	4.060.427	73.804.910	2.472.697.785	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	465.610.019	-	20.386.887	485.996.906	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	253.660.001	-	2.806.309	256.466.310	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	189.715.801	5.296.843	7.333.579	202.346.223	Households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	168.937.772	-	834.909	169.772.681	Real estate, business services and business ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	428.339.007	5.620.009	-	433.959.016	Public, social culture and entertainment
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.623.440	-	-	64.623.440	Health service and social activities
Konstruksi	115.686.729	2.062.952	-	117.749.681	Construction
Jasa pendidikan	81.347.108	-	-	81.347.108	Education services
Perantara keuangan	26.293.036	-	-	26.293.036	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.099.436	-	-	19.099.436	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalan	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and excavation
Perikanan	845.238	-	-	845.238	Fishery
Lain-lain	15.343.667	-	77	15.343.744	Others
Jumlah	6.753.118.121	21.504.210	133.069.381	6.907.691.712	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.583.417)	(2.533.570)	(17.088.283)	(27.205.270)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah, neto</b>	<b>6.745.534.704</b>	<b>18.970.640</b>	<b>115.981.098</b>	<b>6.880.486.442</b>	<b>Total, net</b>

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2021 and December 31, 2020:(continued)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Maret/ March 31, 2021			
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
Saldo awal	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.333.650)	(3.224.848)	967.328	(3.591.170)
Penghapusan tahun berjalan	-	-	-	-
Selisih kurs	2.076	-	-	2.076
<b>Saldo akhir</b>	<b>17.409.250</b>	<b>3.878.652</b>	<b>2.328.274</b>	<b>23.616.176</b>
Penurunan nilai individual	9.204.040	839.709	1.030.067	11.073.816
Penurunan nilai kolektif	8.205.210	3.038.943	1.298.207	12.542.360
<b>Saldo akhir</b>	<b>17.409.250</b>	<b>3.878.652</b>	<b>2.328.274</b>	<b>23.616.176</b>

  

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
Saldo awal	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	11.537.439	2.119.884	(851.404)	12.805.919
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.740.824</b>	<b>7.103.500</b>	<b>1.360.946</b>	<b>27.205.270</b>
Penurunan nilai individual	12.897.350	3.713.534	477.399	17.088.283
Penurunan nilai kolektif	5.843.474	3.389.966	883.547	10.116.987
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.740.824</b>	<b>7.103.500</b>	<b>1.360.946</b>	<b>27.205.270</b>

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance by type of loans as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

Beginning balance  
Provision (recovery)  
during the year  
Write off during the year  
Exchange rate differences  
Ending balance  
Individual impairment  
Collective impairment  
Ending balance

Beginning balance  
Provision (recovery)  
during the year  
Write-off during the year  
Exchange rate differences  
Ending balance  
Individual impairment  
Collective impairment  
Ending balance

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Maret/March 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	288.328.355	-	-	-	288.328.355	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	174.766.014	-	-	5.073	174.771.087	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.391.723	-	-	-	705.391.723	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	891.062.450	-	-	-	891.062.450	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.446.770.925	-	-	-	1.446.770.925	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	385.784	-	-	-	385.784	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	5.214.806.114	100.448.841	740.094	121.553.333	5.437.548.382	Working capital
Investasi	1.733.700.489	11.765.030	47.658	31.565.406	1.777.078.583	Investment
Konsumsi	174.146.156	21.405.489	90.646	14.406.673	210.048.964	Consumer
Bunga yang akan diterima	46.204.637	-	2.278.846	-	48.483.483	Interest receivables
<b>Jumlah</b>	<b>10.675.562.647</b>	<b>133.619.360</b>	<b>3.157.244</b>	<b>167.530.485</b>	<b>10.979.869.736</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.941.704)	(2.634.360)	(61.235)	(11.078.889)	(23.716.188)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>10.665.620.943</b>	<b>130.985.000</b>	<b>3.096.009</b>	<b>156.451.596</b>	<b>10.956.153.548</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	141.827.673	-	-	5.130	141.832.803	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.803.353	-	-	-	690.803.353	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	4.929.692.054	94.149.648	1.612.587	94.026.446	5.119.480.735	Working capital
Investasi	1.473.621.549	64.690.819	499.363	31.709.279	1.570.521.010	Investment
Konsumsi	189.421.817	20.818.846	115.648	7.333.656	217.689.967	Consumer

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Bunga yang akan diterima	38.434.583	-	2.091.328	-	40.525.911	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	8.947.784.679	179.659.313	4.318.926	133.074.511	9.264.837.429	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.446.836)	(2.677.006)	(93.775)	(17.093.413)	(27.311.030)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>8.940.337.843</b>	<b>176.982.307</b>	<b>4.225.151</b>	<b>115.981.098</b>	<b>9.237.526.399</b>	<b>Net</b>

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:  
Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating minimal BBB-* (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows:  
High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (continued)**

**b. Credit concentration risk (continued)**

The credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Maret/March 31, 2021					
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Jumlah/Total	
	Modal kerja	424.675	187.425	127.994	-	
Investasi	30.791	16.867	-	-	47.658	Investment
Konsumsi	89.175	1.471	-	-	90.646	Consumer
<b>Jumlah</b>	<b>544.641</b>	<b>205.763</b>	<b>127.994</b>	<b>-</b>	<b>878.398</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Jumlah/Total	
	Modal kerja	886.516	120.656	605.415	-	
Investasi	266.578	11.432	221.353	-	499.363	Investment
Konsumsi	63.180	30.139	22.329	-	115.648	Consumer
<b>Jumlah</b>	<b>1.216.274</b>	<b>162.227</b>	<b>849.097</b>	<b>-</b>	<b>2.227.598</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

#### a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Maret/March 31, 2021							
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Giro pada								Current accounts
Bank Indonesia	1,50	0,00	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00-1,00	0,00-0,50	0,00	0,25	0,00	0,00	0,00	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75-3,52	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,50-7,50	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,26-7,50	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6,50-15,00	4,75-7,00	-	-	-	-	-	Loans
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	0,00-7,75	0,00-3,75	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00-6,00	0,10-2,67	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

#### a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

**a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**a. Interest rate risk (continued)**

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

The Tables below summarize the range of contractual interest rates applicable to significant assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020: (continued)

		31 Desember/December 31, 2020							
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand / Thailand Bath	
		Rupiah %	%	%	%	%	%	%	
<b>Aset</b>									
<b>Giro pada</b>									
<b>Bank Indonesia</b>									
Giro pada bank lain	1,50	0,00	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	0,15 - 0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	Current accounts with other banks
Efek-efek	3,00 - 5,75	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,70 - 6,50	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	3,35 - 7,75	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
	4,25 - 15,00	4,75 - 7,00	-	-	-	-	-	-	Loans
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan dari nasabah	0,00 - 10,00	0,00 - 3,75	-	-	-	-	-	-	Liabilities
Simpanan dari bank lain	0,00 - 7,00	0,10 - 2,68	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
									Deposits from other banks

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

		31 Maret/March 31, 2021					
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>							
Kas	-	-	-	-	71.118.460	71.118.460	Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	276.372.420	-	-	-	11.955.935	288.328.355	Cash
Giro pada bank lain	152.638.308	-	-	-	22.101.469	174.739.777	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.391.723	-	-	-	-	705.391.723	Current accounts with other banks
Efek-efek	-	891.062.450	-	-	-	891.062.450	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.446.770.925	-	-	-	-	1.446.770.925	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	384.727	-	384.727	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	7.387.833.008	-	-	13.221.995	4.750	7.401.059.753	Acceptance receivables
Bunga yang akan diterima	-	-	-	-	48.415.838	48.415.838	Loans
Jumlah aset keuangan	9.969.006.384	891.062.450	13.221.995	153.981.179	11.027.272.008		Interest receivables
							Total financial assets



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

**a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

**a. Interest rate risk (continued)**

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (continued):

		31 Maret/March 31, 2021					
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas segera	-	-	-	-	9.255.663	9.255.663	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	936.207.448	-	-	-	-	936.207.448	Current accounts
Tabungan	932.317.975	-	-	560.111	-	932.878.086	Savings accounts
Deposito berjangka	7.393.739.627	518.956.603	-	-	-	7.912.696.230	Time deposits
Simpanan dari bank lain	497.065.177	164.321.325	-	-	-	661.386.502	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	385.784	385.784	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain *)	-	-	-	-	40.650.732	40.650.732	Other liabilities *)
Jumlah liabilitas keuangan	9.759.330.227	683.277.928	560.111	50.292.179	10.493.460.445	10.493.460.445	Total financial liabilities
<b>Gap repricing suku bunga, neto</b>	<b>209.676.157</b>	<b>207.784.522</b>	<b>12.661.884</b>	<b>103.689.000</b>	<b>533.811.563</b>	<b>533.811.563</b>	<b>Net interest repricing gap</b>

		31 Desember /December 31, 2020					
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	94.867.114	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	234.722.116	-	-	-	11.030.513	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114.214.415	-	-	-	27.591.974	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	6.871.292.468	-	-	9.185.474	8.500	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	-	40.460.065	40.460.065	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	8.247.668.454	901.581.419	9.185.474	173.958.166	9.332.393.513	9.332.393.513	Total financial assets

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

31 Desember /December 31, 2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	5.327.546	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	682.791.610	-	-	-	682.791.610	Current accounts
Tabungan	1.016.755.247	-	550.438	-	1.017.305.685	Savings accounts
Deposito berjangka	6.047.240.106	458.057.496	-	-	6.505.297.602	Time deposits
Simpanan dari bank lain	494.711.562	-	-	-	494.711.562	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain *)	-	-	-	27.576.137	27.576.137	Other liabilities *)
Jumlah liabilitas keuangan	8.241.498.525	458.057.496	550.438	32.903.683	8.733.010.142	Total financial liabilities
<b>Gap repricing suku bunga, neto</b>	<b>6.169.929</b>	<b>443.523.923</b>	<b>8.635.036</b>	<b>141.054.483</b>	<b>599.383.371</b>	<b>Net interest repricing gap</b>

\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Maret 2021.

31 Maret/March 31, 2021		
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Rupiah
Rupiah	0,50%	23.394.585

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Market risk (continued)**

**a. Interest rate risk (continued)**

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (continued):

\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap* report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of March 31, 2021.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months  
 period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko pasar (lanjutan)

##### b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 34).

##### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021					Jumlah/Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ <i>up to 1 month</i>	Lebih dari 1 – 3 bulan/ <i>More than 1 – 3 months</i>	Lebih dari 3 – 6 bulan/ <i>More than 3 – 6 months</i>	Lebih dari 6 – 12 bulan/ <i>More than 6 – 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	71.118.460	-	-	-	-	71.118.460	Cash
Giro pada Bank Indonesia	288.328.355	-	-	-	-	288.328.355	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	174.739.777	-	-	-	-	174.739.777	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.391.723	-	-	-	-	705.391.723	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	891.062.450	891.062.450	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.446.770.925	-	-	-	-	1.446.770.925	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	384.727	-	-	-	384.727	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	529.306.280	739.998.714	1.181.455.494	2.628.423.324	2.321.875.941	7.401.059.753	Loans
Bunga yang akan diterima	36.528.907	10.110.688	1.776.243	-	-	48.415.838	Interest receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.252.184.427</b>	<b>750.494.129</b>	<b>1.183.231.737</b>	<b>2.628.423.324</b>	<b>3.212.938.391</b>	<b>11.027.272.008</b>	<b>Total assets</b>

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Market risk (continued)

##### b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between *trading book* and *banking book* caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 34).

##### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee (ALCO)* mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows: (continued)

	31 Maret/March 31, 2021					Jumlah/Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1.022.732	811.464	6.827.936	578.339	15.192	9.255.663	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	7.329.591.169	1.933.066.107	376.022.003	143.073.014	29.471	9.781.781.764	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	472.707.677	24.357.500	136.026.625	28.294.700	-	661.386.502	Deposits from other Banks
Liabilitas akseptasi	-	385.784	-	-	-	385.784	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain*)	33.386.831	4.080.068	1.117.500	1.356.744	709.589	40.650.732	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	7.836.708.409	1.962.700.923	519.994.064	173.302.797	754.252	10.493.460.445	Total liabilities
<b>Aset (liabilitas), neto</b>	<b>(4.584.523.982)</b>	<b>(1.212.206.794)</b>	<b>663.237.673</b>	<b>2.455.120.527</b>	<b>3.212.184.139</b>	<b>533.811.563</b>	<b>Assets (liabilities), net</b>
	31 Desember/December 31, 2020						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	94.867.114	-	-	-	-	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	141.806.389	-	-	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	715.192.869	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	361.850.221	981.185.704	1.015.154.057	2.433.025.211	2.089.271.249	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	30.234.390	5.316.326	4.909.349	-	-	40.460.065	Interest receivables
Jumlah aset	1.901.950.198	1.172.890.580	1.020.063.406	2.433.025.211	2.804.464.118	9.332.393.513	Total assets
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.210.669.459	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.205.394.897	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	374.017.162	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	494.711.562	Deposits from other Banks
Liabilitas lain-lain*)	23.407.934	269.572	2.400.551	836.353	661.727	27.576.137	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142	Total liabilities
<b>Aset (liabilitas), neto</b>	<b>(4.707.637.882)</b>	<b>(368.229.287)</b>	<b>585.825.870</b>	<b>2.285.761.849</b>	<b>2.803.662.821</b>	<b>599.383.371</b>	<b>Assets (liabilities), net</b>

\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

**32. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret/March 31, 2021							
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1.022.732	811.464	6.827.936	578.339	15.192	9.255.663	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	7.354.192.103	1.933.066.107	376.022.003	143.073.014	29.471	9.806.382.698	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	473.528.024	24.357.500	136.026.625	28.294.700	-	662.206.849	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	385.784	-	-	-	385.784	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain*)	7.965.550	4.080.068	1.117.500	1.356.744	709.589	15.229.451	Other liabilities*)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>7.836.708.409</b>	<b>1.962.700.923</b>	<b>519.994.064</b>	<b>173.302.797</b>	<b>754.252</b>	<b>10.493.460.445</b>	<b>Total liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2020							
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total		
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.231.073.949	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.225.799.387	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	374.782.327	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	495.476.727	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain*)	2.238.279	269.572	2.400.551	836.353	661.727	6.406.482	Other liabilities*)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>6.609.588.080</b>	<b>1.541.119.867</b>	<b>434.237.536</b>	<b>147.263.362</b>	<b>801.297</b>	<b>8.733.010.142</b>	<b>Total liabilities</b>

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

**Operational risk**

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

#### Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

#### Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Operational risk (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

#### Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

#### Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months  
 period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

#### Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (“PDN”);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,58%	16,53%	Capital adequacy ratio
NPL bruto	2,26%	1,93%	NPL gross
NPL neto	2,11%	1,68%	NPL net
GWM (Rupiah)	3,05%	3,05%	GWM (Rupiah)
GWM (valas)	7,26%	6,44%	GWM (foreign currency)
Penyangga likuiditas makroprudensial	25,36%	16,29%	Macroprudential liquidity reserve
Posisi devisa neto (PDN)	0,12%	0,41%	Net open position

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Reputation risk (continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

#### Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (“CAR”), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (“NOP”) regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

### 33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

### 32. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

### 33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

KPMM pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Modal</b>			<b>Capital</b>
Tier I	1.248.209.615	1.240.700.970	Tier I
Tier II	68.948.844	63.993.846	Tier II
Jumlah modal	1.317.158.459	1.304.694.816	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	7.921.825.100	7.362.946.187	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	1.593.069	5.248.242	Risk weighted assets for market risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	528.903.517	525.271.014	Risk weighted assets for operating risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	8.452.321.686	7.893.465.443	Total risk weighted asset
Rasio KPMM sesuai profil risiko	9,58%	9,75%	Minimum CAR according to risk profile
<b>Alokasi pemenuhan kewajiban modal Minimum</b>			<b>Allocation of minimum capital adequacy ratio</b>
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,77%	8,94%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,81%	0,81%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	14,77%	15,72%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio KPMM tier 1	14,77%	15,72%	Minimum CAR tier 1
Rasio KPMM tier 2	0,81%	0,81%	Minimum CAR tier 2
Jumlah rasio	15,58%	16,53%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	6,00%	6,78%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
<b>Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank</b>			<b>Percentage of buffer required by Bank</b>
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer

**33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

CAR as of March 31, 2021 and December 31, 2020 calculated in accordance with Financial Services Authority regulation are as follows:

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021			31 Desember/ December 31, 2020			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	USD	72.100	1.047.252	USD	72.200	1.014.410	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	500.000	7.262.500	USD	500.000	7.025.000	Current accounts with Bank Indonesia

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Giro pada bank lain	USD 11.667.743	169.473.961	
	EUR 13.491	229.897	
	SGD 3.076	33.196	
	HKD 19.586	36.596	
	AUD 9.662	106.795	
	CNY 10.538	23.333	
	THB 15.700	7.272	
Tagihan akseptasi	USD 26.560	385.784	
Kredit yang diberikan	USD 9.291.010	134.951.919	
Bunga yang akan diterima	USD 23.115	335.747	
<b>Jumlah aset</b>		<b>313.894.252</b>	
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	USD 461	6.699	
Simpanan dari nasabah	USD 6.569.002	95.414.766	
Simpanan dari bank lain	USD 14.951.487	217.170.345	
Utang pajak	USD 2.336	33.937	
Liabilitas akseptasi	USD 26.560	385.784	
Liabilitas lain – lain	USD 16.255	236.101	
		-	
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>313.247.632</b>	
<b>Aset dalam mata uang asing, neto</b>		<b>646.620</b>	

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)**

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD 8.188.995	115.055.374	Current accounts with other banks
	EUR 7.932	136.696	
	SGD 6.458	68.493	
	HKD 4.886	8.855	
	AUD 5.244	56.390	
	CNY 6.333	13.618	
	THB 10.400	4.868	
	USD -	-	Acceptance receivables
	USD 9.374.797	131.715.900	Loans
	USD 21.002	295.078	Interests receivable
		<b>255.394.682</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
	USD 492	6.910	Liabilities due immediately
	USD 7.846.167	110.238.647	Deposits from customers
			Deposits from other banks
	USD 10.270.013	144.293.689	Taxes payable
	USD 3.130	43.979	Acceptance liabilities
	USD 20.088	282.241	Other liabilities
	CNY 111	239	
		<b>254.865.705</b>	<b>Total liabilities</b>
		<b>528.977</b>	<b>Foreign currency denominated assets, net</b>

- c. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)**

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

		31 Maret/March 31, 2021				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
Dolar Amerika Serikat	313.336.449	314.497.565	(1.161.116)	1.161.116		United States Dollar
Euro Eropa	224.791	-	224.791	224.791		European Euro
Dolar Singapura	33.191	-	33.191	33.191		Singapore Dollar
Yuan China	23.330	-	23.330	23.330		Chinese Yuan
Dolar Hongkong	36.590	-	36.590	36.590		Hongkong Dollar
Dolar Australia	106.779	-	106.779	106.779		Australian Dollar
Bath Thailand	7.270	-	7.270	7.270		Thailand Bath
<b>Jumlah</b>	<b>313.768.400</b>	<b>314.497.565</b>	<b>(729.165)</b>	<b>1.593.067</b>		<b>Total</b>
Jumlah modal (Catatan 33)				1.317.158.459		Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,12%		NOP as a percentage of capital

		31 Desember/December 31, 2020				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
Dolar Amerika Serikat	255.010.199	(259.443.314)	(4.433.115)	4.433.115		United States Dollar
Euro Eropa	131.546	-	131.546	131.546		European Euro
Dolar Singapura	68.483	-	68.483	68.483		Singapore Dollar
Yuan China	13.616	(558.614)	(544.998)	544.998		Chinese Yuan
Dolar Hongkong	8.853	-	8.853	8.853		Hongkong Dollar
Dolar Australia	56.382	-	56.382	56.382		Australian Dollar
Bath Thailand	4.867	-	4.867	4.867		Thailand Bath
<b>Jumlah</b>	<b>255.293.946</b>	<b>(260.001.928)</b>	<b>(4.707.982)</b>	<b>5.248.244</b>		<b>Total</b>
Jumlah modal (Catatan 33)				1.304.694.816		Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,4%		NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 jika menggunakan modal pada tanggal 28 Februari 2021 dan 30 November 2020 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of March 31, 2021 and December 31, 2020, based on the total capital as of February 28, 2021 and November 30, 2020 are as follows:

Jumlah modal 28 Februari 2021	1.309.925.845	Total capital – February 28, 2021
Rasio PDN	0,12%	PDN as a percentage of capital
Jumlah modal 30 November 2020	1.291.627.258	Total capital – November 30, 2020
Rasio PDN	0,41%	PDN as a percentage of capital

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset keuangan</b>				
Kas	71.118.460	71.118.460	94.867.114	94.867.114
Giro pada Bank Indonesia	288.328.355	288.328.355	245.752.629	245.752.629
Giro pada bank lain	174.739.777	174.739.777	141.806.389	141.806.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.391.723	705.391.723	690.789.853	690.789.853
Efek-efek	891.062.450	891.062.450	715.192.869	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.446.770.925	1.446.770.925	523.038.152	523.038.152
Tagihan akseptasi	384.727	384.727	-	-
Kredit yang diberikan	7.401.059.753	7.401.059.753	6.880.486.442	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	48.415.838	48.415.838	40.460.065	40.460.065
<b>Jumlah</b>	<b>11.027.272.008</b>	<b>11.027.272.008</b>	<b>9.332.393.513</b>	<b>9.332.393.513</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas segera	9.255.663	9.255.663	5.327.546	5.327.546
Simpanan dari nasabah	9.781.781.764	9.781.781.764	8.205.394.897	8.205.394.897
Simpanan dari bank lain	661.386.502	661.386.502	494.711.562	494.711.562
Liabilitas akseptasi	385.784	385.784	-	-
Liabilitas lain-lain*)	40.650.732	40.650.732	27.576.137	27.576.137
<b>Jumlah</b>	<b>10.493.460.445</b>	<b>10.493.460.445</b>	<b>8.733.010.142</b>	<b>8.733.010.142</b>

\*\*)Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Financial assets</b>				
Cash	71.118.460	71.118.460	94.867.114	94.867.114
Current accounts with Bank Indonesia	288.328.355	288.328.355	245.752.629	245.752.629
Current accounts with other banks	174.739.777	174.739.777	141.806.389	141.806.389
Placements with Bank Indonesia and other banks	705.391.723	705.391.723	690.789.853	690.789.853
Marketable securities	891.062.450	891.062.450	715.192.869	715.192.869
Securities purchased under agreements to resell	1.446.770.925	1.446.770.925	523.038.152	523.038.152
Acceptance receivables	384.727	384.727	-	-
Loans	7.401.059.753	7.401.059.753	6.880.486.442	6.880.486.442
Interest receivables	48.415.838	48.415.838	40.460.065	40.460.065
<b>Total</b>	<b>11.027.272.008</b>	<b>11.027.272.008</b>	<b>9.332.393.513</b>	<b>9.332.393.513</b>
<b>Financial liabilities</b>				
Liabilities due immediately	9.255.663	9.255.663	5.327.546	5.327.546
Deposits from customers	9.781.781.764	9.781.781.764	8.205.394.897	8.205.394.897
Deposits from other banks	661.386.502	661.386.502	494.711.562	494.711.562
Acceptance liabilities	385.784	385.784	-	-
Other liabilities*)	40.650.732	40.650.732	27.576.137	27.576.137
<b>Total</b>	<b>10.493.460.445</b>	<b>10.493.460.445</b>	<b>8.733.010.142</b>	<b>8.733.010.142</b>

\*\*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months  
 period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

		31 Maret/March 31, 2021				
		Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Amortized cost</b>
Efek-efek	881.294.750	881.294.750	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.446.770.925	1.446.770.925	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	7.401.059.753	-	4.156.079.302	3.244.980.451	-	Loans
<b>Diukur pada nilai wajar melalui OCI</b>						<b>Fair value through OCI</b>
Efek-efek	9.767.700	9.767.700	-	-	-	Marketable securities
		31 Desember/December 31, 2020				
		Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Amortized cost</b>
Efek-efek	715.192.869	715.192.869	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	523.038.152	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6.880.486.442	-	4.010.158.745	2.870.327.697	-	Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan).

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 25 Januari 2021.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	79.040.768	66.054.081	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.318.846	4.688.841	Current service cost
Beban bunga	1.248.681	4.439.383	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	-	297.133	Net liability assumed due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	-	292.931	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	<u>2.567.527</u>	<u>9.718.288</u>	Charge to profit or loss

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (continued).

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

**36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2020, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 25, 2021.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

- a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			<i>Actuarial losses/(gains):</i>
Perubahan asumsi demografis	-	70.605	<i>Change in demographic assumption</i>
Perubahan asumsi pengalaman	-	(537.594)	<i>Changes in experience assumption</i>
Perubahan asumsi keuangan	1.317.200	5.735.789	<i>Changes in financial assumption</i>
Sub-jumlah	<u>1.317.200</u>	<u>5.268.800</u>	<i>Sub-total</i>
Manfaat yang dibayarkan	(186.961)	(1.707.470)	<i>Benefits paid</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(292.931)	<i>Excess of benefit paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>82.738.534</u></b>	<b><u>79.040.768</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	38.810.526	33.541.726	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.317.200	5.268.800	<i>Current year other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>40.127.726</u></b>	<b><u>38.810.526</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	<b>31 Desember/December 31, 2020</b>	
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia normal pensiun	57 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	<i>Annual rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	6,45%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age <30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-54 = 1% Umur/Age ≥55 = 0%	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	5% dari/from TMI 4 - 2019	<i>Disability rate</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 10,43 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 10.43 years.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

**31 Desember/December 31, 2020**

< 1 tahun / year	1 - 4 tahun / years	5 - 10 tahun / years	> 10 tahun / years	Jumlah/Total
17.575.888	19.564.125	53.794.360	222.085.947	313.020.320

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp82.738.534 dan Rp79.040.768 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 20). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp2.567.527 dan Rp2.490.999 pada 31 Maret 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp82,738,534 and Rp79,040,768 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 20). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp2,567,527 and Rp2,490,999 in March 31, 2021 and 2020, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2020:

**31 Desember/  
December 31, 2020**

Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
--	---

Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(290.632)	(4.899.250)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	330.841	5.577.048	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	335.329	5.652.708	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(301.654)	(5.085.046)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**LAPORAN ARUS KAS**

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada

Tanggal 31 Maret 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**STATEMENT OF CASH FLOWS**

Three-Months Period Ended

March 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 4,25% dan 4,50% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp4.544.639 dan Rp3.089.842 (Catatan 25).

**38. LIABILITAS KONTINJENSI**

- a. Pada tanggal 11 September 2019, debitur Bank, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil tengah dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri ("PN") Semarang oleh salah satu krediturnya yaitu PT Shine Golden Bridge, permohonan telah didaftarkan dan diterima dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Sejak didaftarkan proses PKPU di PN Niaga Semarang hingga saat ini telah dilakukan beberapa kali sidang serta rapat Permusyawaratan Majelis, dengan sidang terakhir pada tanggal 30 September 2019 yang merupakan sidang putusan PKPU dan rapat Permusyawaratan Majelis terakhir pada tanggal 12 Februari 2020 dengan penetapan pemberian masa perpanjangan kedua PKPU sementara selama 76 (tujuh puluh enam) hari sejak tanggal ditetapkan dan akan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Pada tanggal 19 Mei 2020 ditetapkan kembali masa perpanjangan PKPU yang akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2020. Pada tanggal 23 Juni 2020 diadakan sidang pemungutan suara kreditur untuk menentukan draft perdamaian dari perkara dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg dengan hasil sebagian besar kreditur menyetujui perdamaian perkara tersebut.

Pada tanggal 26 Juni 2020 telah diputus oleh Majelis Hakim tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan perdamaian. Pada tanggal 30 Juli 2020, berdasarkan akta perjanjian penyelesaian pinjaman dengan penyerahan jaminan No. 136 telah dilakukan penyerahan jaminan oleh debitur.

**37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)**

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 4.25% and 4.50% as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2021 and 2020 amounted to Rp4,544,639 and Rp3,089,842, respectively (Note 25).

**38. CONTINGENT LIABILITIES**

- a. On September 11, 2019, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil, a debtor of the Bank was being filed Temporary Suspension of Payment ("PKPU") in the Commercial Court at Semarang District Court ("PN") by one of its creditors, namely PT Shine Golden Bridge, application has been registered and accepted with Register Number 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Since the PKPU process was registered at Semarang PN Niaga until now there have been several sessions and meetings of the Consultative Assembly, with the last hearing on September 30, 2019 which was the PKPU decision session and the last Assembly Consultative meeting on February 12, 2020 with the stipulation of granting a second extension temporary period of PKPU for 76 (seven twenty six) days from the date of stipulation and will end on April 27, 2020.

On May 19, 2020 the PKPU renewal period was set to expire on June 26, 2020. On June 23, 2020 a creditor vote was held to determine the peace draft of the case with Register Number 22 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN Niaga Smg with the result that most creditors agreed to the peace of the case.

On June 26, 2020, the Panel of Judges decided on bankruptcy and postponement of debt payment obligations with peace. On July 30, 2020, based on the deed of loan settlement agreement with delivery of guarantee No. 136 the debtor has submitted a guarantee.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**38. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 20 Juli 2018, Hendra Basoeki, debitur Bank, sebagai Direktur Utama dan pemilik dari PT Hansindo Indonesia dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Agunan debitur di Bank telah masuk dalam Boedel Pailit. Pada tanggal 27 Agustus 2019 dan 11 Oktober 2019 ditetapkan lelang pertama dan kedua namun tidak terdapat pembeli dan akan dilakukan lelang kembali.

Pada tanggal 15 September 2020, telah dilakukan lelang di KPKNL Jakarta IV dan agunan dinyatakan telah terjual.

- c. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditor Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 5 Februari 2020, 16 Maret 2020, 21 Juli 2020 dan 29 September 2020 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo namun tidak terdapat peserta lelang.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan pelaksanaan lelang ke-5 di KPKNL Sidoarjo dan sebagian agunan dinyatakan telah terjual. Dan sampai dengan tanggal laporan, atas sisa agunan sedang dalam proses lelang ulang.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

**38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- b. On July 20, 2018, Hendra Basoeki, a debtor of the Bank, as the President Director and owner of PT Hansindo Indonesia was declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court based on the Court's Decision No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Debtor collateral at the Bank has entered Bankruptcy Estate. On August 27, 2019 and October 11, 2019, the first and second auction were determined, but there were no buyers and the next auction will take place immediately.

On September 15, 2020, an auction was held at KPKNL Jakarta IV and collateral was declared to have been sold.

- c. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN.Niaga.Sby jo.No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date January 23, 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On February 5, 2020, March 16, 2020, July 21, 2020 and September 29, 2020 an auction was held at the Sidoarjo KPKNL, but there were no bidders.

On February 9, 2021, the 5th auction was held at KPKNL Sidoarjo and some of the collateral was declared to have been sold. And up to the date of the report, the remaining collateral is in the process of being re-auctioned.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

### 39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronik dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui channel bank.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- d. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- f. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa tentang Layanan *Top up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* gopay menggunakan fasilitas Bank.

### 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On June 8, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic *Biller* Bill Receiving Service with *Host to Host* System which was updated at the latest on November 2, 2016. Under the agreement, the Bank can receipt *Biller* service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.
- e. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*. The agreement is for a period of three years from the agreement date.
- f. On August 27, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay *Top up* Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay *top up*.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73**

**40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73**

**Dampak penerapan PSAK 71**

**Impact on implementation of PSAK 71**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020:

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial Assets and liabilities	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Kas/Cash	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	114.927.155	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	355.892.018	355.892.018
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	66.388.637	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	433.983.325	433.938.325
Efek-efek/ Marketable securities	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	41.199.370	41.199.370
	Tersedia untuk dijual/ Availabe for sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	146.694.285	146.694.285
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	369.153.615	369.153.615
Kredit yang diberikan/ Loans	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.452.285.130	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ Interest receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	23.606.205	23.413.432
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	3.736.600	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ Deposit from customers	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.807.722.699	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other banks	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	434.475.861	434.475.861
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	85.206.795	85.614.343

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)**

**Dampak penerapan PSAK 71 (lanjutan)**

**Impact on implementation of PSAK 71 (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi nilai tercatat laporan posisi keuangan Bank dari PSAK 55 (Revisi 2015) ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table is reconciliation of the carrying amount in Bank's statement of financial position from PSAK 55 (Revised 2015) to PSAK 71 on January 1, 2020:

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial assets and liabilities	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) pada 31 Desember 2019/ Carrying amount under PSAK 55 (Revised 2014) as at December 31, 2019	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2020
Kas/cash	114.927.155	-	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	355.892.018	-	355.892.018
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	66.388.637	(9.958)	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	433.983.325	(45.000)	433.938.325
Efek-efek/Marketable securities	187.893.655	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreement to resell	369.153.615	-	369.153.615
Kredit yang diberikan/Loans	5.452.285.130	(3.503.935)	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ Interest receivable	23.606.205	(192.773)	23.413.432
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	3.736.600	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ Deposit from customers	5.807.722.699	-	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other banks	434.475.861	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	85.206.795	407.548	85.614.343

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2021 and for three-months period then ended  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)**

**Dampak penerapan PSAK 71 (lanjutan)**

**Impact on implementation of PSAK 71 (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan analisis dampak atas perubahan dari “*incurred loss approach*” menjadi “*kerugian kredit ekspektasian*” untuk instrumen yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following table provides an analysis of the impact of change from an “*incurred loss approach*” to an “*expected credit loss*” for instruments measured at amortized cost:

	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ <i>Allowance of impairment losses based on PSAK 55</i>			Kerugian kredit ekspektasian menurut PSAK 71/ <i>Expected credit loss based on PSAK 71</i>					Kenaikan (Penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tahap 1/ <i>Stage 1</i>	Tahap 2/ <i>Stage 2</i>	Tahap 3/ <i>Stage 3</i>	Jumlah kerugian/ <i>Total Allowance</i>		
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	-	4.635	4.635	9.958	-	4.635	14.593	9.958	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	-	-	-	45.000	-	-	45.000	45.000	
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	10.713.711	3.907.798	14.621.509	10.685.267	1.973.147	5.467.030	18.125.444	3.503.935	
Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivable</i>	-	-	-	50.034	6.246	136.493	192.773	192.773	
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	-	-	407.548	-	-	407.548	407.548	

**Dampak penerapan PSAK 73**

**Impact on implementation of PSAK 73**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020, dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Akan tetapi, karena Bank tidak mempunyai kontrak sewa jangka panjang, komitmen liabilitas sewa, dan/atau sewa aset yang bernilai signifikan yang berlaku dari tahun 2019, Bank tidak membukukan liabilitas sewa maupun akumulasi beban depresiasi atas aset hak guna pada saldo kerugian awal tahun 2020. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mereklasifikasi biaya dibayar di muka menjadi aset hak-guna sebesar Rp5.265.821.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 “Leases”, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020, and did not restate comparative information. However, since the Bank did not have long-term lease contracts, lease liabilities commitment nor asset lease with significant value which were valid from 2019, the Bank did not record any lease liabilities or accumulated depreciation expense of right-of-use assets in the beginning 2020 accumulated losses. As of January 1, 2020, the Bank reclassified prepaid expenses to right-of-use assets amounting to Rp5,265,821.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2021 and for three-months  
period then ended  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa amandemen atas standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif samapi 1 Januari 2021:

Mulai efektif setelah 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Mulai efektif setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan);
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 “Instrumen Keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 “Sewa”.

Mulai efektif setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Mulai efektif setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 11 Mei 2021.

**41. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several amendment of accounting standards issued by DSAK, relevant to the Bank’s financial reporting but not yet effective until January 1, 2021:

Effective since January 1, 2021:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform-Phase 2.

Effective since January 1, 2022:

- Amendment PSAK 22 “Business Combination” (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting);
- Amendment PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual improvements 2020 to PSAK 71 “Financial Instruments”; and
- Annual improvements 2020 to PSAK 73 “Lease”

Effective since January 1, 2023:

- Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” related to Liabilities Classification as Short or Long-terms.

Effective since January 1, 2025:

- PSAK 74 “Insurance Contract”

**42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank’s Directors on May 11, 2021.